



**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD NEGERI DAERAH BINAAN II
KECAMATAN AJIBARANG BANYUMAS**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Mardiyatun Mugi Rahayu

1401411150

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 20 Mei 2015



Mardiyatun Mugi Rahayu

1401411150

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 20 Mei 2015

Mengetahui

Koordinator PGSD UPP Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing

Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.
19831129 200812 2 003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas", oleh Mardiyatun Mugi Rahayu 1401411150, telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 25 Mei 2015.

PANITIA UJIAN



Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd.
195604271 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Ika Ratnaningrum, S.Pd. M.Pd.
19820814 200801 2 008

Penguji Anggota 1

Drs. Suhardi, M.Pd.
19570201 198103 1 006

Penguji Anggota 2

Eka Titi Andaryani, S.Pd. M.Pd.
19831129 200812 2 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- (1) Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri. (QS Al-Ankabut: 6)
- (2) Tak ada hal yang akan berhasil bila kau tak melakukan apa-apa (Maya Angelou)
- (3) Akan ada waktu dimana kita memetik hasil yang penuh perjuangan, karena hasil tidak akan mengkhianati sebuah proses. (Penulis)
- (4) Ujian, cobaan, dan masalah dalam hidup tidak hanya datang sekali. Ujian bukan alasan untuk menyerah, maka hadapilah dengan lapang dan sabar. (Penulis)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu Mudriah dan Bapak Suratno terhebat, Kakak Siti Juwariyah dan Siswati, keluarga, serta sahabatku Dewi Kristifigia dan Eria Fiandha Diani.

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa UNNES.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan FIP UNNES yang telah menjadi ketua panitia dalam ujian skripsi FIP UNNES.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memfasilitasi pemberian ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd., Dosen penguji utama yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Drs. Suhardi, M.Pd., Dosen penguji anggota 1 yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi.

8. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Kepala SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Guru kelas V SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Dewan Guru, Karyawan dan Siswa Sekolah Dasar Negeri se-Dabin II Kecamatan Ajibarang Banyumas yang telah memberikan dukungan dan partisipasinya selama penulis melakukan penelitian.
12. Teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal FIP UNNES angkatan 2011 yang saling memberikan semangat dan motivasi.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dan anugerah dari Allah SWT. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 20 Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

Rahayu, Mardiyatun Mugi. 2015. *Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: hasil belajar, kebiasaan belajar, dan matematika.

Kebiasaan belajar siswa merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa, berupa kebiasaan belajar di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar bukan hanya kegiatan yang dilakukan secara rutin mendengarkan penjelasan dari guru, namun juga diskusi dengan teman di kelas maupun di luar kelas. Kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa berbeda-beda. Dengan kata lain, kebiasaan belajar merupakan cara-cara belajar yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan. Kebiasaan belajar berhubungan positif dengan hasil belajar siswa. Semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan semakin baik pula nilai hasil belajar siswa. Hasil belajar yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang bilangan-bilangan yang memerlukan kemampuan berpikir secara logis. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk meningkatkan proses belajar matematika agar dapat memecahkan masalah dengan penalaran khusus.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas yang berjumlah 345 dengan jumlah sampel 177 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportionate stratified random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara tidak struktur, angket, dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas data, uji linieritas, uji korelasi, uji analisis regresi sederhana, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data, diperoleh data $t_{hitung} = 9,134$ dengan signifikansi = 0,05 dan $t_{tabel} = 1,973$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,134 > 1,973$) dan signifikansinya $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika sejumlah 32,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa 32,3% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kebiasaan belajar, sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian	9
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
2. KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teori	14
2.2 Kajian Empiris	40
2.3 Kerangka Berpikir	49
2.4 Hipotesis Penelitian	50
3. METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1 Metode Penelitian	51
3.2 Populasi dan Sampel	52
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	55

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.6	Instrumen Penelitian	59
3.7	Analisis Data.....	64
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1	Hasil Penelitian	71
4.2	Pembahasan.....	94
5.	PENUTUP.....	100
5.1	Simpulan	100
5.2	Saran	101
	DAFTAR PUSTAKA	103
	GLOSARIUM	107
	LAMPIRAN	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara Tidak Struktur..... 112
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas V 124
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian 134
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket 140
Lampiran 5	Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar Siswa (uji coba) 141
Lampiran 6	Angket Kebiasaan Belajar (uji coba) 142
Lampiran 7	Lembar Validasi Instrumen Penelitian oleh Penilai Ahli..... 153
Lampiran 8	Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar Siswa..... 157
Lampiran 9	Angket Kebiasaan Belajar Siswa 158
Lampiran 10	Analisis Hasil Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar..... 166
Lampiran 11	Rekapitulasi Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar 169
Lampiran 12	Rekapitulasi Skor Angket yang digunakan 171
Lampiran 13	Rekapitulasi Uji Reliabilitas 172
Lampiran 14	Analisis Skor Angket Kebiasaan Belajar 174
Lampiran 15	Daftar Nilai UTS Semester II Siswa Kelas V 183
Lampiran 16	Rekapitulasi Nilai UTS Siswa Kelas V (Sampel Penelitian).... 195
Lampiran 17	Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas 202
Lampiran 18	Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas 203
Lampiran 19	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana..... 204
Lampiran 20	Surat Ijin Penelitian..... 205
Lampiran 21	Surat Melaksanakan Penelitian 208
Lampiran 22	Dokumentasi Wawancara..... 219
Lampiran 23	Dokumentasi Penyebaran Angket 223

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian.....	53
3.2 Sampel Penelitian	55
3.3 Skor Butir Pernyataan pada Skala Likert.....	60
3.4 Populasi Siswa Uji Coba	61
3.5 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba	61
3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
3.7 Kategori Kebiasaan Belajar	66
3.8 Klasifikasi tiap Kategori	66
3.9 Kategori Penilaian Hasil Belajar	66
4.1 Deskripsi Data	74
4.2 Hasil Perhitungan Skor Kebiasaan Belajar	75
4.3 Data Hasil Belajar Siswa	84
4.4 Hasil Uji Normalitas Data	87
4.5 Hasil Uji Linieritas	88
4.6 Hasil Uji Analisis Korelasi	89
4.7 Hasil Uji Regresi.....	90
4.8 Hasil Perhitungan Nilai Koefisien	90
4.9 Hasil Nilai Koefisien	93

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.1 Paradigma Penelitian Sederhana.....	10
2.1 Kerangka Berpikir.....	50

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Hasil Perhitungan Skor Angket Kebiasaan Belajar Siswa.....	76
4.2 Persentase Kebiasaan Belajar Siswa.....	82
4.3 Hasil Perhitungan Nilai Matematika Siswa Kelas V	85
4.4 Persentase Pengaruh Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V	99

BAB 1

PENDAHULUAN

Hal-hal yang akan dibahas pada bagian pendahuluan yaitu: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah dan paradigma penelitian; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (6) manfaat penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia yaitu menjadi bangsa yang maju. Maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor-faktor salah satunya yaitu pendidikan. Menurut Munib, dkk (2011: 34), pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh seseorang yang diberi tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan sikap sesuai dengan cita-cita pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan itu sendiri tidak pernah lepas dari kehidupan dan unsur manusia. Manusia membutuhkan pendidikan untuk melangsungkan hidupnya. Umumnya, pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang berlangsung

seumur hidup. Sejalan dengan itu, tingkat pendidikan yang tinggi akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas tentu sangat memengaruhi kemajuan suatu negara. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu untuk menciptakan suatu penemuan-penemuan baru. Berkaitan dengan hal itu, pendidikan ada untuk mengembangkan suatu bangsa dan memiliki tugas yang tidak bisa diabaikan. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan. Ilmu pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat mengembangkan potensi seseorang. Bermula dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Hal ini sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat 5, menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi setiap warga negara. Keterampilan belajar membaca, menulis, dan berhitung dapat mendorong seseorang untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Oleh karena itu, seseorang yang berpendidikan diharapkan dapat menjadi faktor pendorong dalam memajukan suatu bangsa. Namun, dalam proses berjalannya pendidikan itu

sendiri tidak lepas dari kegiatan belajar. Belajar merupakan bagian dari dunia pendidikan. Manusia akan melaksanakan kegiatan belajar baik yang disadari maupun tidak. Kegiatan belajar itu dimulai dari awal masa kelahiran maupun sampai akhir hayat manusia.

Menurut Slameto (2013: 2), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila sudah menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa kemampuan akademik di sekolah maupun perubahan sikapnya dalam kegiatan sehari-hari. Perubahan itu sendiri terjadi secara bertahap sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Perubahan tingkah laku seseorang baik secara fisik, intelegensi, keterampilan, sikap, dan emosi menunjukkan adanya peningkatan potensi seseorang. Peningkatan potensi yang terjadi pada seseorang itu menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar di sekolah.

Hasil belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan siswa dimana selama kegiatan belajar berlangsung akan menghasilkan perubahan tingkah laku (Rifa'i dan Anni, 2011: 85). Perubahan tingkah laku tersebut tergantung dari apa yang dipelajari oleh siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar siswa. Menurut Djaali (2014: 128), “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau

metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.

Kebiasaan yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan diraih. Kebiasaan belajar sangat berkaitan dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang. Keterampilan dalam belajar merupakan suatu cara yang dipakai untuk mendapat pengetahuan atau cara untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini, keterampilan siswa yang dimaksud yaitu bagaimana cara mengikuti pelajaran, cara belajar, cara membaca dan membuat rangkuman. Cara yang dilakukan siswa berbeda-beda, artinya keterampilan dalam belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda. Siswa akan menyadari bagaimana cara belajar yang baik, sehingga siswa tersebut menjadi lebih bertanggungjawab akan kegiatan belajarnya. Keterampilan belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan. Kebiasaan belajar siswa terbentuk di sekolah maupun di rumah. Kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara berulang-ulang selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun kegiatan belajar yang dilakukan di rumah. Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi suatu cara yang melekat pada diri siswa, sehingga siswa akan melakukannya dengan senang dan tidak ada paksaan.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas pada tanggal 13–15 Januari 2015, yaitu Fredita Lugistiro, S.Pd., Bagja Dwi Pradita, S.Pd., Kusmiyati, S.Pd., Prayitno, Mursidah, S.Pd.SD., Harsiti, S.Pd.SD, Hairun Nisa, S.Pd., Hj.

Mutmainah, S.Pd.SD, Hikmah Fettyningrum, S.Pd.SD., Dini Mei Feliana, S.Pd.SD., dan Ari Kusumastuti, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara, masih banyak dijumpai kegiatan belajar siswa di SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas yang kurang maksimal. Hal itu menunjukkan belum terbentuknya suatu kebiasaan belajar yang efektif. Pembentukan suatu kebiasaan belajar yang baik dapat dilihat dari aktivitas dan kesiapan belajar siswa pada saat di sekolah. Kegiatan belajar siswa di sekolah seperti antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, cara merespon apa yang disampaikan guru, dan sebagainya. Sebelum proses pembelajaran, siswa harus dipersiapkan dahulu oleh guru seperti mengeluarkan buku mata pelajaran yang akan dipelajari. Beberapa siswa yang tidak membawa buku catatan, menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran, beberapa siswa saja yang aktif, sehingga terlihat mana yang memiliki kesiapan dalam belajar dan mana yang tidak. Sementara, kebiasaan menyontek jawaban teman masih sangat membudaya.

Sebagian besar siswa mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan. Sebagai contoh, apabila guru bertanya tentang materi yang sudah diajarkan, siswa cenderung diam dan kurang tanggap dalam menjawab pertanyaan guru. Kemampuan dalam menerima materi pelajaran setiap siswa memang berbeda-beda. Sebagian besar siswa hanya mencoba untuk menghafal materi pelajaran saja. Belajar dengan cara menghafal materi pelajaran, menunjukkan apa yang dipelajari hanya disimpan dalam ingatan jangka pendek, sehingga mudah lupa. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa berbeda-beda. Ada siswa yang hanya

mendengarkan penjelasan guru langsung paham, namun ada juga siswa yang harus membaca ulang materi yang sudah dijelaskan. Guru harus menjelaskan materi pelajaran secara ulang, baru siswa bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Namun, ada beberapa siswa yang rajin merangkum materi yang disampaikan oleh gurunya.

Proses pembelajaran di kelas, siswa perlu diberi latihan soal agar pemahaman tentang materi benar-benar dikuasai. Saat guru memberikan soal latihan, terlihat beberapa siswa yang mengerjakan dengan sungguh-sungguh, namun ada pula yang memerlukan bimbingan khusus. Guru harus berkeliling melihat dan mendampingi siswa dalam proses mengerjakan soal latihan tersebut. Berbeda dengan siswa yang tanggap dan belajar secara teratur, siswa tersebut akan bertanggungjawab dengan tugasnya serta mempunyai keinginan yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang baik. Banyak siswa yang mendapatkan hasil kurang maksimal karena siswa tersebut kurang memahami cara-cara belajar yang efektif. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka kemampuan untuk menerima materi pelajaran lebih cepat dan akan terdorong untuk berprestasi lebih baik lagi. Peran guru menjadi sangat penting dalam membina kebiasaan belajar siswa.

Kebiasaan belajar yang baik memang harus dibentuk dan ditanamkan sejak dini. Sejalan dengan itu, peran orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan kebiasaan belajar yang baik. Umumnya, proses pendidikan mulanya diperkenalkan oleh keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Sebagai mana mestinya tugas orang tua yaitu memantau

kegiatan belajar anaknya di rumah. Orang tua yang acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, hal ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar siswa. Perhatian orang tua tidak pernah lepas dalam mempengaruhi kegiatan belajar anaknya. Adapun fasilitas belajar di rumah memengaruhi minat dan motivasi anak dalam kegiatan belajar. Fasilitas yang kurang terpenuhi di rumah menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk membiasakan diri belajar teratur.

Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Riky Taufik Afif pada tahun 2013 dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya”. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 68%. Kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya berada pada kategori tinggi, dan prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya pada kategori tinggi. Berdasarkan penelitian ini dapat menjadi landasan peneliti tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, penelitian ini perlu diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas khususnya untuk mata pelajaran matematika. Peneliti memilih SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas dengan pertimbangan

cukup dekat dengan rumah peneliti dan jarak antara SD satu dengan yang lainnya dapat dijangkau. Selain itu, pemilihan dabin II sebagai subjek penelitian didasarkan pada kebiasaan belajar siswa yang beragam. Peneliti memilih kelas V SD karena siswa di kelas V masuk dalam tahap operasional formal. Menurut Piaget dalam Sumantri dan Syaodih (2008: 1.15-6), “operasional formal (11-15 tahun) yaitu dapat mengaplikasikan cara berpikir terhadap permasalahan dari semua kategori, baik yang abstrak maupun yang konkret”. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti berfikir bahwa kematangan untuk sekolah sudah terbentuk. Siswa mampu mengembangkan dalam keterampilan-keterampilan yang dimiliki, siswa sudah mampu membaca, menulis dan berhitung. Siswa sudah mampu berpikir yang abstrak sehingga pada saat penelitian nanti siswa dapat memahami angket yang harus diisi.

Penelitian ini difokuskan pada kebiasaan belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dikarenakan rata-rata hasil belajar mata pelajaran matematika masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Jika dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 66, hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas sebagian besar masih di bawah KKM. Dalam kehidupan ini, matematika sangat penting. Pada dasarnya, masalah dalam kehidupan ini membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti serta membutuhkan penalaran secara matematika. Oleh karena itu, penguasaan konsep matematika juga harus benar-benar diajarkan sejak dini. Hasil belajar matematika yang masih belum memuaskan disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu anggapan siswa

mengenai matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan dengan angka-angka. Hal itu yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar karena memang dari awal tidak termotivasi dengan mata pelajaran tersebut. Selain itu, guru masih kesulitan dalam mengajarkan matematika, sehingga menyebabkan siswa pasif dalam aktivitas pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dan seberapa besar pengaruh tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni:

- (1) Masih kurangnya pengetahuan siswa tentang kebiasaan belajar yang efektif.
- (2) Kurangnya peran orangtua dalam pembentukan kebiasaan belajar siswa.
- (3) Siswa pasif dalam aktivitas pembelajaran matematika.
- (4) Kesulitan guru dalam mengajarkan konsep matematika.
- (5) Hasil belajar belum sesuai dengan KKM.

1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian

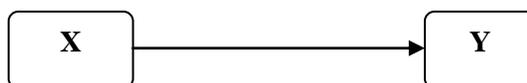
Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, peneliti perlu menentukan pembatasan masalah dan paradigma penelitian.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian, sehingga pembahasan tidak meluas. Objek-objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian yaitu kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang tertera dalam nilai ulangan tengah semester 2 tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

1.3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu kebiasaan belajar siswa sebagai variabel bebas (X) yang mempengaruhi hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2014: 68), paradigma dalam penelitian ini termasuk paradigma sederhana karena terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 1.1 Paradigma Penelitian Sederhana

Keterangan:

X = kebiasaan belajar.

Y = hasil belajar matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas?
- (2) Seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat apa yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum merupakan tujuan yang bersifat umum dan menyeluruh. Dalam penelitian ini, tujuan umumnya yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi belajar, sehingga dapat mendorong pembentukan kebiasaan belajar yang efektif.

1.4.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus merupakan tujuan yang bersifat khusus dan tertuju pada bagian tertentu. Dalam penelitian ini, tujuan khususnya yaitu:

- (1) Untuk mengetahui adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

- (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai manfaat penelitian. Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi kesulitan belajar (secara praktis). Secara rinci manfaat penelitian akan dikemukakan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Secara teori, penelitian ini ditujukan untuk semua orang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar, sehingga dapat menjadi informasi dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini yang bersifat praktik dalam kegiatan belajar. Manfaat praktis ditujukan pada berbagai pihak terkait, antara lain siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

1.5.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk menambah pengetahuan tentang kebiasaan belajar secara efektif untuk

meningkatkan hasil belajar, dan siswa dapat mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi.

1.5.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru dalam mengembangkan upaya belajar dan pembentukan kebiasaan belajar yang efektif.

1.5.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

1.5.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Hal-hal yang akan dibahas dalam kajian teori ini yaitu: belajar, kebiasaan belajar, hasil belajar, hakikat matematika, dan karakteristik anak usia SD. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.1 Belajar

Dalam proses pendidikan, tidak pernah lepas dari kegiatan belajar. Belajar merupakan kegiatan pokok yang dilakukan oleh seseorang sehingga dapat memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Pada pembahasan ini, akan diuraikan tentang pengertian belajar, jenis-jenis belajar, dan faktor-faktor yang memengaruhi belajar. Berikut uraian selengkapnya.

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2013: 2), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan Djamarah (2011: 13), mengungkapkan bahwa belajar adalah kesatuan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku berupa kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor, dimana

perubahan tersebut terjadi karena hasil pengalamannya sendiri. Pendapat lain dari Ahmadi dan Supriyono (2013: 127), menyatakan bahwa “belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Manusia melakukan perubahan-perubahan yang menyebabkan tingkah lakunya berkembang”.

Menurut Syah (2013: 63), “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Cronbach (t.t) dalam Suryabrata (2014: 231), berpendapat “*learning is shown by change in behavior as a result of experience*”. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Sejalan dengan para ahli, Howard L. Kingsley (t.t) dalam Djamarah (2011: 13), menyebutkan “*learning is the process by which behavior (in the sense) is originated or changed through practice or training*”. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. Sementara, Hamalik (2011: 36) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang berlangsung pada seseorang dalam memodifikasi tingkah laku berdasarkan pengalaman. Belajar merupakan proses yang dilakukan bukan hanya mengingat namun juga mengalami.

Banyak ahli yang mengemukakan tentang belajar, seperti yang terdapat dalam Rifa’i dan Anni (2011: 82). Pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut antara lain menurut Gagne dan Berliner (1983) “belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman”. Morgan et.al. (1986) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi berdasarkan pengalamannya, dimana

perubahan tersebut bersifat permanen. Pendapat lain dari Slavin (1994) “belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman”. Menurut Rifa’i dan Anni (2011: 82) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang memegang peranan penting dalam perubahan tingkah laku seseorang, dimana belajar itu meliputi segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dapat menghasilkan perubahan pada seseorang dimana perubahan itu berbentuk perilaku maupun tingkat kognitif seseorang sebagai wujud perkembangannya. Perubahan yang terjadi pada seseorang relatif tetap yang diperoleh dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan seseorang terjadi secara bertahap, tidak langsung dapat dilihat setelah proses belajar namun dapat dilihat pada kesempatan yang akan datang pula. Belajar pada dasarnya bukan suatu tujuan tetapi belajar merupakan langkah-langkah yang dilakukan siswa dengan berbagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.1.2 Jenis-jenis Belajar

Belajar merupakan serangkaian usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Dalam usaha tersebut, seseorang mempunyai cara sendiri untuk mendapatkan pengetahuan. Djamarah (2011: 27) menguraikan 9 jenis-jenis belajar sebagai berikut: (1) belajar arti kata-kata; (2) belajar kognitif; (3) belajar menghafal; (4) belajar teoretis; (5) belajar konsep; (6) belajar kaidah; (7) belajar berpikir; (8) belajar keterampilan motorik; dan (9) belajar estetis.

Proses belajar pada dasarnya terdiri dari bermacam-macam kegiatan yang berbeda, baik dalam materi maupun metodenya. Seseorang memiliki potensi, karakter, dan kebutuhan dalam belajar yang berbeda, sehingga terdapat kegiatan yang berbeda pula. Oleh karena itu banyak jenis-jenis belajar yang dilakukan manusia. Jenis-jenis belajar yang pertama yaitu belajar arti kata-kata, seseorang belajar memahami arti atau maksud yang terkandung dalam kata-kata itu sendiri. Penguasaan arti kata-kata menjadi penting dalam belajar, karena apabila seseorang tidak mengerti arti kata maka ide-ide atau maksud yang terkandung dalam suatu kata tersebut tidak dapat dipahami. Demikian pula dengan belajar kognitif, seseorang tidak bisa melepaskan diri dari kegiatan belajar kognitifnya. Belajar bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan seseorang terhadap segala sesuatu. Pengetahuan yang dimiliki dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan seseorang. Dalam belajar kognitif, seseorang tidak dapat menghadirkan objek-objek yang diamati, tetapi objek tersebut disampaikan melalui tanggapan atau gagasan.

Jenis-jenis belajar yang selanjutnya yaitu belajar menghafal. Menghafal adalah suatu kegiatan menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali. Dalam belajar menghafal, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu mengenai tujuan, pengertian, perhatian, dan ingatan. Seseorang harus mengetahui tujuan, pengertian, perhatian, dan ingatan tentang apa yang dipelajari agar tidak salah dan tidak sia-sia. Berbeda dengan belajar teoretis, bentuk belajar teoretis bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara rinci, sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan masalah. Misalnya

“bujur sangkar” mencakup bentuk persegi empat. Sedangkan belajar konsep, dimana pengertian konsep itu sendiri yaitu kesatuan arti yang mewakili sejumlah objek dimana objek itu mempunyai ciri-ciri yang sama. Belajar konsep merupakan salah satu cara belajar dengan pemahaman. Seseorang akan belajar memahami bagian-bagian terpenting dahulu, kemudian dapat memahami gambaran secara umum apa yang dipelajari.

Belajar kaidah, yaitu belajar yang apabila terdapat dua konsep atau lebih dihubungkan satu sama lain, sehingga terbentuk suatu ketentuan. Seseorang yang belajar dengan kaidah mampu menghubungkan beberapa konsep. Misalnya, seseorang berkata, “luas persegi sisi kali sisi”, karena seseorang telah menguasai konsep dasar mengenai “luas”, “persegi”, dan “sisi”, dan dapat menentukan adanya suatu kebenaran berdasarkan rumus luas persegi, maka dia dengan yakin mengatakan bahwa “luas persegi sisi kali sisi”. Lain dengan belajar berpikir, dimana belajar dengan kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian pengetahuan. Ketika berpikir maka akan terjadi suatu proses. Oleh karena itu, belajar berpikir sangat penting selama belajar. Sebagai contoh, apabila mempunyai masalah dalam belajar maka harus dipecahkan sendiri. Pemecahan itulah yang memerlukan pemikiran. Belajar keterampilan motorik dimana keterampilan motorik ini memegang peranan penting. Sebagai contoh, seorang anak kecil harus menguasai keterampilan motorik seperti mengenakan pakaiannya sendiri, menggunakan alat-alat makan, sehingga dapat melakukan aktivitas tanpa bantuan oranglain. Berbeda dengan jenis belajar yang terakhir yaitu belajar estetis. Bentuk belajar estetis bertujuan membentuk kemampuan menciptakan dan

menghayati keindahan dalam berbagai bidang kesenian. Belajar ini mencakup fakta, seperti menilai suatu karya seni.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Hal ini dapat diuraikan sebagaimana disebutkan oleh Djaali (2014: 99), sebagai berikut.

Faktor dari dalam diri yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar. (1) kesehatan, kesehatan dapat memengaruhi belajar seseorang. Apabila orang tersebut sedang sakit, maka akan mengakibatkan tidak ada motivasi dalam belajar. Hal ini juga berdampak pada psikologis, karena dalam tubuh yang kurang sehat maka akan mengalami gangguan pula pada pikiran; (2) inteligensi, faktor inteligensi dan bakat sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Seseorang yang mempunyai inteligensi dan bakat yang tinggi dapat memberikan pengaruh terhadap hidupnya; (3) minat dan motivasi, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan dasar untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang, umumnya motivasi itu timbul karena adanya keinginan yang besar untuk mencapai sesuatu; (4) cara belajar, teknik atau cara yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Cara belajar meliputi bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya. Cara belajar yang baik akan tercipta kebiasaan yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Faktor dari luar diri meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. (1) keluarga, situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan dengan orang tua, perkataan, dan bimbingan orangtua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak; (2) sekolah, tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrument pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid per kelas, mempengaruhi kegiatan belajar siswa; (3) masyarakat, apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar; (4) lingkungan sekitar, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.

Suryabrata (2014: 233), mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi belajar menjadi dua macam, antara lain faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) dan faktor yang berasal dari dalam diri (internal). Faktor yang pertama, yaitu berasal dari luar diri (eksternal) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial. Faktor non sosial dimana faktor ini dapat dikatakan tidak terbilang jumlahnya, misalnya keadaan udara, suhu, udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis menulis, buku-buku, alat-alat peraga dan sebagainya). Sedangkan faktor sosial yaitu faktor yang dipengaruhi oleh manusia, baik manusia itu ada maupun tidak. Adanya orang lain pada waktu

seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar itu. Jadi faktor-faktor tersebut umumnya bersifat mengganggu proses belajar dan prestasi-prestasi belajar (baik dalam konsentrasi atau perhatian). Faktor yang kedua, yaitu berasal dari dalam diri (internal) meliputi faktor fisiologis seperti keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan fungsi fisiologis, dan faktor psikologis seperti perhatian, pengamatan, tanggapan fantasi, ingatan, berfikir dan motif.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang memengaruhi belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut timbul dari dalam dan luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut meliputi kondisi fisik dan psikis. Kondisi fisik siswa seperti kesehatan tubuh dan kondisi psikis berupa kemampuan intelegensi, minat dan motivasi, dan cara atau metode belajar siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki kelemahan baik dalam kondisi fisik maupun psikis akan mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar dimana siswa dalam keadaan tidak bisa belajar sebagaimana mestinya. Siswa yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, karena merasa pusing, kurang semangat, pikiran terganggu, sehingga daya konsentrasinya berkurang. Hal ini menyebabkan saraf otak tidak bisa menerima dan merespon materi pelajaran dengan baik. Kemampuan intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar siswa juga menentukan kesuksesan siswa dalam belajar. Selanjutnya, faktor yang memberikan kontribusi kepada siswa yaitu berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan sekitar siswa itu sendiri. Tempat belajar, suasana belajar, lingkungan masyarakat, serta orang tua

sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor luar diri siswa yang baik akan menguntungkan siswa dalam kemajuan belajarnya. Faktor dari luar diri siswa ini dapat berupa dukungan atau motivasi.

2.1.2 Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar terbentuk dari cara-cara yang dilakukan seseorang dalam belajar secara konsisten untuk mendapatkan pengetahuan maupun keterampilan. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan tentang pengertian kebiasaan belajar, aspek kebiasaan belajar, pembentukan kebiasaan belajar yang baik, dimensi dan indikator kebiasaan belajar. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

2.1.2.1 Pengertian Kebiasaan Belajar

Menurut Slameto (2013: 82), belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Menurut Aunurrahman (2011: 185), “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Pendapat lain dari Burghardt (1973) dalam Syah (2013: 121), menyatakan bahwa

Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Proses belajar yang dilakukan seseorang, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusutan atau pengurangan ini, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Menurut Syah (2013: 128), mengemukakan bahwa kebiasaan belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-perbaikan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras

dengan kebutuhan ruang dan waktu. Pendapat lain dari Djaali (2014: 128), “kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.

Berdasarkan pengertian kebiasaan belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu cara atau metode belajar yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa dimana siswa akan terbiasa melakukannya tanpa ada paksaan. Kebiasaan belajar pada dasarnya sesuatu yang dilakukan dengan cara yang sama dari waktu ke waktu, sehingga seseorang akan melakukannya secara otomatis. Kebiasaan belajar yang tersusun dan terencana dengan baik akan menghasilkan suatu dorongan bagi diri siswa untuk berprestasi dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, maka hasil yang akan diperoleh tidak maksimal. Kebiasaan belajar yang tidak sesuai dapat mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan, sehingga menghambat kemajuan belajar siswa dan akan mengalami kegagalan dalam berprestasi. Maka, kebiasaan belajar harus ditanamkan dan dikembangkan pada setiap siswa karena kebiasaan belajar bukan bawaan sejak lahir. Kebiasaan seseorang dalam belajar terbentuk dari kebiasaan belajar mandiri di rumah dan kebiasaan belajar di sekolahnya.

2.1.2.2 Aspek Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa. Kebiasaan belajar yang baik akan lebih bermakna dan hasil belajar yang baik dapat diperoleh sesuai dengan harapan. Menurut Sudjana (2013: 165-73), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu: (1) Cara mengikuti pelajaran; (2) Cara belajar mandiri di rumah; (3) Cara belajar kelompok; (4) Mempelajari buku teks; dan (5) Menghadapi ujian.

Kebiasaan belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada seseorang dimana kebiasaan itu berlaku di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana cara mengikuti pelajaran di sekolah. Suatu cara yang dilakukan ketika mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar. Dikatakan penting karena dalam proses belajar tersebut, seorang siswa diberi bimbingan atau arahan dari guru tentang apa dan bagaimana materi pelajaran dapat tersampaikan. Dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, kewajiban sebagai seorang siswa yaitu mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, bagaimana kemampuan siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran. Oleh karena itu, cara-cara yang dilakukan ketika mengikuti pelajaran sangat berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang baik.

Bentuk kebiasaan belajar seseorang juga dapat dilihat dari cara belajarnya di rumah. Belajar mandiri di rumah merupakan kewajiban bagi setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah adanya kegiatan belajar yang teratur, misalnya memiliki jadwal belajar sendiri. Bukan seberapa lama belajar yang dilakukan

tetapi kebiasaan yang teratur dalam melakukan belajar setiap harinya. Dalam aspek kebiasaan belajar yang di rumah, metode belajar yang digunakan siswa juga mempengaruhi dalam proses peningkatan pengetahuannya. Seorang siswa itu mempunyai cara yang berbeda dalam melakukan kegiatan belajar di rumahnya. Metode belajar seperti belajar pada keseluruhan materi atau pada bagian-bagian tertentu saja. Demikian pula dengan cara yang seperti apakah siswa itu belajar, misalnya dengan menghafal materi, atau membaca dengan nada suara yang tinggi, dan mengerjakan soal-soal latihan sebagai upaya untuk menambah kemampuan. Cara belajar sendiri di rumah biasanya sering menimbulkan kejenuhan. Oleh karena itu, perlu adanya variasi belajar yaitu dengan cara belajar bersama dengan teman. Belajar kelompok efektif dilakukan oleh seorang siswa karena dalam belajar kelompok dapat memecahkan soal bersama. Banyak kegiatan yang bermanfaat dalam belajar kelompok. Hal itu dapat memengaruhi peningkatan kemampuan siswa.

Kegiatan belajar tidak lepas dari sumber belajar yang digunakan seseorang. Buku merupakan sumber ilmu, maka seorang siswa memiliki tugas pokok untuk membaca buku. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan dalam kehidupan siswa agar lebih memahami materi pelajaran. Mempelajari buku sangat penting dan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Dengan demikian, siswa yang memiliki kebiasaan mempelajari buku materi dengan rajin, maka siswa tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam menjawab soal. Ketika seorang siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka pada saat ulangan siswa tersebut dapat menyelesaikannya dengan tenang.

Sebaliknya, siswa yang tidak belajar secara teratur, maka pada saat ulangan siswa tersebut belajar akan terlihat ragu-ragu dalam menjawab soal. Siswa yang belajar hanya pada saat akan ulangan, tidak akan memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengerjakan soal. Hal itu dikarenakan kemampuan otak yang diberi materi dalam waktu yang terdesak tidak akan bertahan lama.

Slameto (2013: 82-91), menjelaskan uraian kebiasaan belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar meliputi: (1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; (2) membaca dan membuat catatan; (3) mengulangi bahan pelajaran; (4) konsentrasi; dan (5) mengerjakan tugas.

Membina kebiasaan belajar dengan membuat jadwal dan melaksanakannya dengan baik merupakan langkah awal yang tepat. Jadwal itu sendiri merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, maka harusnya seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin. Menyusun jadwal dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal yang dibuat, itu menandakan seorang siswa mampu membagi waktu mana yang harus dilakukan. Dalam hal ini, siswa memiliki tanggung jawab yang besar dalam kegiatan belajarnya untuk meningkatkan hasil belajar. Demikian pula dengan bentuk kebiasaan belajar selanjutnya yaitu membaca dan membuat catatan. Membaca dan membuat catatan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar siswa. Membaca merupakan hal yang sangat berkaitan erat dengan belajar, dimana membaca adalah alat belajar. Kegiatan belajar paling sering dilakukan yaitu membaca. Kebiasaan membaca yang baik yaitu

memperhatikan memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasainya, dan membaca dengan konsentrasi penuh.

Membuat catatan-catatan kecil merupakan cara yang efektif dan efisien dalam belajar. Siswa tidak perlu mempelajari semua yang ada di buku. Hal ini siswa belajar dengan membuat rangkuman dari materi pelajaran, sehingga dapat menyingkat waktu dan dapat mempelajari materi secara umum. Sementara, mengulangi materi pelajaran juga merupakan cara yang sangat penting dalam belajar. Ketika seorang siswa yang belum menguasai materi pelajaran, maka siswa tersebut perlu adanya pengulangan (*review*) dalam belajar. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlu menyediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu dengan sebaik-baiknya. Namun, dalam proses belajar, konsentrasi sangat memengaruhi kegiatan belajar tersebut. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, bukan karena adanya bakat atau bawaan dari lahir. Pemusatan pikiran dapat dicapai dengan mengabaikan atau tidak memikirkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya, hanya memikirkan suatu hal yang dihadapi atau dipelajari serta yang ada hubungannya saja.

Kebiasaan belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana orang tersebut mengerjakan tugas. Cara yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku atau soal yang diberikan guru. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, sebaiknya dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar

yang baik, siswa tersebut akan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya di sekolah. Siswa yang tidak membiasakan belajar dengan teratur, siswa tersebut akan mengeluh apabila diberi tugas. Mencontek jawaban teman yang masih menjadi kebiasaan seorang siswa jika tidak dapat menyelesaikan tugasnya. Begitu pula dengan ketepatan waktu yang digunakan dalam mengerjakan tugas. Batasan waktu yang diberikan guru, apakah siswa mampu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan atau tidak. Menunda waktu dalam menyelesaikan tugas merupakan hal yang tidak baik dalam proses pembentukan kebiasaan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 246), dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan tersebut antara lain berupa (1) belajar pada akhir semester; (2) belajar tidak teratur; (4) menyia-nyaiakan kesempatan belajar; (5) bersekolah hanya untuk bergengsi; (6) datang terlambat bergaya pemimpin; (7) bergaya jantan seperti merokok; (8) sok menggurui teman; dan (8) bergaya minta “belas kasihan” tanpa belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Aunurrahman (2011: 185), mengungkapkan ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar yaitu (1) belajar tidak teratur; (2) daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa); (3) belajar ketika menjelang ulangan atau ujian; (4) tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap; (5) tidak terbiasa membuat ringkasan; (6) tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran; (7) senang menjiplak pekerjaan teman dan kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas; (8) sering datang terlambat; dan (9) melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk.

2.1.2.2 Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Crow and Crow (t.t) dalam Purwanto (2011: 116-20) mengemukakan cara-cara belajar yang baik: (1) adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas; (2) belajar membaca yang baik; (3) gunakan metode keseluruhan dan metode bagian; (4) pelajari dan kuasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari; (5) buat catatan-catatan pada waktu belajar; (6) kerjakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan; (7) hubungkan materi-materi baru dengan materi yang lama; (8) gunakan berbagai sumber belajar; (9) pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, dan gambar; dan (10) membuat rangkuman.

Kebiasaan belajar perlu dikembangkan pada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pembentukan belajar yang efektif perlu adanya tugas-tugas yang jelas dari guru. Tugas yang jelas membuat perhatian siswa dapat diarahkan pada hal-hal khusus yang perlu dipelajari dengan baik dan bagaimana cara mempelajarinya. Semakin jelas tugas yang diberikan oleh guru, semakin besar pula perhatian dan minat siswa untuk mengerjakan. Kemampuan mengerjakan tugas berhubungan dengan kepandaian membaca siswa. Kepandaian membaca sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar-benar apa yang dibacanya, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik. Materi pelajaran yang terdapat dalam buku, bukan hanya untuk dimengerti kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan harus diusahakan untuk mengetahui apa isi buku tersebut. Membaca cepat dan efektif diperlukan latihan yang terus menerus.

Metode belajar yang baik harus diterapkan pada siswa. Metode belajar itu sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu metode keseluruhan dan metode bagian.

Metode belajar digunakan sesuai dengan tingkat keluasan dan kesulitan materi pelajaran yang dipelajari. Misalnya, dalam mempelajari buku yang tebal digunakan metode bagian. Namun, dalam mempelajari bab demi bab diperlukan metode keseluruhan karena apa yang dipelajari dalam satu bab itu diperoleh pengertian yang utuh. Dengan adanya metode belajar, siswa dapat mempelajari menguasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari. Dalam hal ini, guru perlu memberikan pengarahan agar siswa mengetahui bagian-bagian mana yang penting dan mendapat perhatian khusus di dalam belajar.

Belajar yang efektif salah satunya dengan cara membuat catatan tentang materi yang dipelajari. Catatan yang sudah tersusun itu akan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu yang lebih lama. Setelah membuat catatan atau rangkuman, alangkah baiknya untuk membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri dan kemudian menjawabnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Pengetahuan yang diterima dengan menjawab pertanyaan sebagai latihan, akan dapat diingat lebih lama daripada pengetahuan yang hanya diperoleh melalui membaca atau menghafal. Selain itu, membentuk kebiasaan belajar yaitu dengan menghubungkan materi pelajaran yang baru dengan materi yang lama atau yang sudah dipelajari. Belajar merupakan suatu proses untuk membentuk konsep-konsep baru atau pengetahuan baru berdasarkan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Seorang siswa harus mengulangi kembali materi pelajaran lampau yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Jadi, dalam menerima materi pelajaran yang baru diperlukan pengetahuan dari bahan-bahan yang lama yang sudah dipelajari.

Belajar tidak hanya berpedoman pada satu sumber saja. Siswa hendaknya diarahkan untuk mencari sumber belajar yang lain, hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mereka. Semakin banyak membaca buku, maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan diperoleh. Kegiatan belajar tidak hanya menghafal dan membaca saja, namun juga mempelajari tabel, peta, grafik, dan gambar dapat memperoleh pengertian yang lebih singkat dan jelas tentang apa yang ada di dalam buku tersebut. Guru memiliki tugas dan kewajiban untuk membimbing siswa bagaimana menginterpretasikan gambar, grafik, tabel, peta yang terdapat di dalam buku pelajaran atau sumber lainnya. Selain itu, guru harus memberikan arahan pada siswa untuk membuat rangkuman bertujuan untuk memudahkan dalam mengadakan *review* atau mengulang kembali pelajaran yang sudah pernah diterima. Rangkuman dan *review* memberikan kesempatan untuk merefleksikan, mengingat kembali, dan mengevaluasi isi pengetahuan yang sudah dikuasai.

Crow and Crow (t.t) dalam Purwanto (2011: 120-1) mengemukakan saran-saran untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien antara lain: (1) miliki dahulu tujuan belajar yang pasti; (2) usahakan tempat belajar yang memadai sehingga kegiatan belajar berjalan efektif; (3) kondisi fisik yang sehat, jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental; (4) membuat rencana dan mengikuti jadwal waktu untuk belajar; (5) selangilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur; (6) carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf; (7) selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati dan lakukan metode keseluruhan; (8) usahakan agar dapat membaca cepat tetapi

cermat; (9) membuat catatan-catatan atau rangkuman; (10) adakan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari; (11) susunlah atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang tepat dan usahakan untuk mencoba untuk menemukan jawabannya; (12) pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar; (13) belajarlh dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik, dan bahan ilustrasi lainnya; (14) biasakan membuat rangkuman dan kesimpulan; (15) buatlah kepastian untuk melengkapi tugas belajar itu; (16) pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang, dan meneliti pendapat dari beberapa pengarang; belajarlh dengan menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya; (17) analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

2.1.2.3 Dimensi dan Indikator Kebiasaan Belajar

Dimensi dan indikator kebiasaan belajar dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian (Djaali, 2014: 128), yaitu :

- (1) *Delay Avoidan* (DA) merupakan kebiasaan belajar seseorang yang dilakukan dimana menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam indikator kebiasaan belajar DA atau kesigapan dalam belajar meliputi konsentrasi dan penyelesaian tugas.
- (2) *Work Methods* (WM) merupakan kebiasaan perilaku seseorang yang menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam

mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam indikator kebiasaan belajar WM atau metode kerja dalam belajar adalah cara mengikuti kegiatan pembelajaran, cara belajar kelompok, cara belajar individu, sarana belajar, waktu belajar, dan bagaimana pembuatan jadwal serta pelaksanaannya.

2.1.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni, 2011: 85). Perubahan tingkah laku tersebut tergantung dari apa yang dipelajari oleh peserta didik. Menurut Sudjana (2011: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley (t.t) dalam Sudjana (2011: 22), membagi tiga macam hasil belajar, yakni (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian; (3) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Pendapat lain dari Gagne (t.t) dalam Sudjana (2011: 22) membagi lima kategori hasil belajar, yakni (1) informasi verbal; (2) keterampilan intelektual; (3) strategi kognitif; (4) sikap; dan (5) keterampilan motoris.

Sistem pendidikan nasional (t.t) dalam Sudjana (2011: 22), menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi,

analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan hasil belajar yang berupa sikap dimana ranah tersebut terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Ranah kognitif yang paling banyak digunakan oleh para guru untuk memperoleh nilai siswa di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa tersebut dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Pendapat lain dari Susanto (2014: 5), menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan instruksional.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan seseorang yang berupa tingkah laku dimana perubahan itu terjadi secara bertahap dan berdasarkan akibat pengalaman dari kegiatan belajarnya. Dalam kata lain, hasil belajar siswa merupakan suatu bentuk informasi mengenai perkembangan dan keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu tolak ukur terhadap materi pelajaran yang diterima.

Umumnya, hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar atau proses menerima pengetahuan yang disampaikan guru, sehingga dapat menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.4 Matematika

Mata pelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting dalam dunia pendidikan. Pada pembahasan ini, akan dijelaskan mengenai pengertian matematika dan pembelajaran matematika. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

2.1.4.1 Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto, 2014: 185). Sejalan dengan itu, departemen pendidikan nasional (2001) dalam Susanto (2014: 184), menyebutkan “kata matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari, sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang ke semuanya berkaitan dengan penalaran”.

Pendapat lain dari Hudoyo (1990) dalam Aisyah, dkk (2007: 1.1), matematika merupakan ilmu yang berkaitan konsep-konsep yang abstrak dimana matematika berkaitan dengan ide atau gagasan, aturan-aturan, hubungan-hubungan yang diatur secara logis. Berbeda dengan Sutawijaya (1997) dalam

Aisyah, dkk (2007: 1.1) berpendapat bahwa matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang benda-benda yang disusun dalam suatu konsep yang sistematis dengan menggunakan simbol dan penalaran. Matematika tidak cukup hanya memahami konsep saja, karena dalam praktek kehidupan sehari-hari memerlukan keterampilan matematika.

Berdasarkan pengertian matematika menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pasti yang perlu dikuasai oleh seseorang untuk dapat menyelesaikan masalah sehari-hari dan ilmu yang membutuhkan penalaran yang cermat. Dengan kata lain, matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang perhitungan dan kemampuan berpikir seseorang secara logika, sehingga konsep yang telah pelajari dapat dikuasai baik dari yang mudah maupun yang sulit. Matematika merupakan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, sebagai contoh salah satunya yaitu matematika digunakan dalam transaksi perdagangan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

2.1.4.2 Pembelajaran Matematika

Susanto (2014: 186), menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Di dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran.

Menurut Wragg (1997) dalam Susanto (2014: 188), proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, seseorang dikatakan belajar matematika apabila pada diri seseorang tersebut terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Dimana perubahan tersebut terjadi dari tidak tahu sesuatu menjadi tahu konsep matematika, dan mampu menggunakannya dalam materi lanjut atau dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam membimbing siswa untuk berpikir kritis, sehingga siswa dapat memecahkan masalah matematika dengan penalaran. Dengan kata lain, pembelajaran matematika merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dalam pengembangan pola berpikir dan mengolah bilangan, dimana proses tersebut dilengkapi metode pembelajaran yang efektif. Tujuan pembelajaran matematika salah satunya yaitu untuk menambah dan mengembangkan keterampilan berhitung dengan bilangan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.5 Karakteristik Anak Usia SD

Menurut Desmita (2012: 35), rata-rata usia anak Indonesia ketika masuk sekolah dasar yaitu 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Anak-anak usia sekolah dasar

ini memiliki karakteristik yang unik, cenderung memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Anak-anak usia sekolah dasar ini lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Sejalan dengan itu, guru hendaknya dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, belajar kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut Havighurst (t.t) dalam Desmita (2012:35), karakteristik anak usia sekolah dasar meliputi: menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik, membina hidup sehat, belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok, belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat, memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif, mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai, dan mencapai kemandirian pribadi. Anak usia SD sebenarnya masih memerlukan pemantauan dari seorang guru dan orang tua. Anak usia SD belum bisa menentukan tingkah laku yang harus ditiru dalam hidupnya. Pendapat lain dari Sapriati (2011: 2.5), menyebutkan “karakter siswa SD pada umumnya berada dalam usia yang masih senang bermain, senang melakukan kegiatan, memiliki rasa ingin tahu yang besar”. Anak usia SD lebih tertarik untuk melakukan kegiatan dan melakukan permainan sehingga mereka memperoleh pengalaman yang bervariasi. Anak usia SD cenderung akan melakukan segala sesuatu untuk memenuhi rasa keingintahuannya.

Menurut Suryobroto dalam Djamarah (2011: 124-5) karakteristik siswa SD terbagi menjadi dua fase yaitu masa kelas-kelas rendah sekolah dasar dan masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Anak berada pada masa kelas rendah akan berbeda dengan anak yang berada pada masa kelas tinggi. Hal itu dapat dilihat dari beberapa sifat yang dimiliki pada masa tersebut.

Suryobroto dalam Djamarah (2011: 124-5) mengemukakan bahwa masa kelas-kelas rendah SD, sifat yang dimiliki meliputi: (1) adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah; (2) adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional; (3) ada kecenderungan memuji diri sendiri, suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain; (4) kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting, kemudian anak menghendaki nilai yang baik, tanpa mengingat apakah nilainya pantas diberi nilai baik atau tidak. Sedangkan masa kelas-kelas tinggi SD, sifat yang dimiliki meliputi: (1) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis; (2) pada masa ini anak amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar, menjelang masa akhir inilah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus; (3) anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya; (4) anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini, anak biasanya tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional tetapi membuat peraturan sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang karakteristik anak usia SD, maka dapat dikatakan bahwa karakteristik siswa untuk kelas V tidak berbeda dengan anak SD yang lain. Siswa kelas V SD mulai menunjukkan adanya rasa bangga terhadap prestasi yang sudah diraih, konsentrasinya sudah mulai bertambah, dan mulai memperhatikan waktu dalam mengerjakan tugas. Usia anak kelas V SD cenderung gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain dan belajar bersama. Selain itu, usia kelas V SD siswa sudah mampu berpikir realistik dan memiliki rasa ingin belajar yang bertambah. Umumnya, anak kelas V SD bisa berpikir abstrak, sehingga mampu memecahkan masalah atau mengerjakan tugasnya secara mandiri. Namun, pada dasarnya siswa masih membutuhkan pengawasan guru dalam kegiatan belajarnya di sekolah.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian mengenai kebiasaan belajar siswa sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian relevan ini sebagai bahan pengembangan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini mempunyai bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Berikut uraian penelitian yang sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terdahulu.

- (1) Penelitian yang dilaksanakan oleh Ni. Pt. Feni Sukmawati, Ni. Kt. Suarni, dan Ndara Tanggu Renda (2013) dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul *“Hubungan antara Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di*

Kelurahan Kaliuntu Singaraja". Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa dengan korelasi sebesar 0,854.

Letak perbedaan dengan penelitian yang diteliti yaitu pada variabel dan populasi, dan tujuan yang diteliti. Dalam penelitian yang berjudul "*Hubungan antara Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kelurahan Kaliuntu Singaraja*" ada tiga variabel yaitu efikasi diri, kebiasaan belajar, dan hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian tersebut yaitu siswa kelas V SD Negeri di Kelurahan Kaliuntu Singaraja sedangkan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Dabin II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Perbedaan yang ketiga yaitu tujuan penelitian. Penelitian yang telah dilaksanakan tersebut, bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika.

- (2) Penelitian yang dilaksanakan oleh Ni. Md. Novi Indrayani Dewi, Ni. Nym. Garminah, dan I Nym. Jampel (2013) dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul "*Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Jembrana*". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya

kontribusi antara kebiasaan belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar siswa, korelasi sebesar 0,854, sumbangan 60%.

Letak perbedaan dengan penelitian yang diteliti yaitu pada variabel terikat (Y), populasi penelitian, dan tujuan yang ingin diteliti. Variabel terikat (Y) dalam penelitian yang berjudul "*Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Jembrana*" yaitu prestasi belajar, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika. Kemudian populasi dalam penelitian tersebut yaitu siswa kelas IV SD Inti Kecamatan Jembrana, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Penelitian yang dilakukan oleh Ni. Md. Novi Indrayani Dewi, Ni. Nym. Garminah, dan I Nym. Jampel bertujuan untuk mengetahui kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan hasil belajar.

- (3) Penelitian yang dilaksanakan oleh Dimas Agustian, Md. Suarjana, dan *Pt Nanci Riastini* (2013) dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul "*Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN di Gugus X Kecamatan Buleleng*". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi yang signifikan antara kebiasaan belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika. Letak perbedaan dengan penelitian ini yaitu populasi dan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian yang berjudul

“Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN di Gugus X Kecamatan Buleleng” yaitu siswa kelas IV SD Negeri di Gugus X Kecamatan Buleleng, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Tujuan dalam penelitian tersebut, yaitu mengetahui seberapa besar kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika, sedangkan dalam penelitian ini apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika.

- (4) Penelitian yang dilaksanakan oleh Wulaningsih (2012) dari Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada kompetensi mengelola kartu aktiva tetap siswa yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (5,514) > t_{tabel} (2,000)$. Letak perbedaan dengan penelitian yang diteliti yaitu variabel terikat (Y) dan populasi penelitian. Variabel dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”* yaitu prestasi belajar pada kompetensi mengelola kartu aktiva tetap, sedangkan dalam penelitian ini hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian

tersebut, yaitu siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

- (5) Penelitian yang dilaksanakan oleh Ni G.A.A. Md. Lismanteri Dewi, Lulup Endah Tripalupi, dan Made Artana (2013) dari Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul "*Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB Singaraja*". Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (9,154) > t_{tabel} (1,669)$. Letak perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel terikat (Y) dan populasi penelitian. Variabel dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB Singaraja*" yaitu hasil belajar ekonomi sedangkan dalam penelitian ini terdapat hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian tersebut, yaitu siswa kelas X SMA LAB Singaraja, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.
- (6) Penelitian yang dilaksanakan oleh I Km.Sumada, Nym. Dantes, Kt.Pudjawan (2014) dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul "*Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Numerical terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Seraya Timur*". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi yang signifikan

antara kebiasaan belajar dan kemampuan numerical terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan melalui korelasi $=30,933+0,215X_1 +0,438X_2$ dengan $R^2= 25,50\%$.

Letak perbedaan dengan penelitian yang diteliti yaitu tujuan dan populasi dalam penelitian yang berjudul “*Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Numerical terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Seraya Timur*” yaitu apakah ada kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika, sedangkan dalam penelitian ini apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian di atas, yaitu kelas V SD Negeri 2 Seraya Timur, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

- (7) Penelitian yang dilaksanakan oleh Husna Afida (2007) dari Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan judul “*Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar*”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan ditunjukkan hasil uji F yang diperoleh nilai $F_{hitung} 297,056 > F_{tabel} 3,11$ dengan signifikansi 0,000.

Letak perbedaan dengan penelitian yang diteliti yaitu variabel terikat dan populasi penelitian. Variabel dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh*

Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar” yaitu prestasi belajar mata pelajaran IPS, sedangkan dalam penelitian ini hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Husna Afida yaitu siswa kelas VIII MTS Darul Huda Wonodadi Blitar, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

- (8) Penelitian yang dilaksanakan oleh Habib Purnama (2013) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung dengan judul *“Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2012/2013”*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa. Letak perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel dan populasi penelitian. Variabel dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2012/2013”* yaitu hasil belajar IPS terpadu, sedangkan dalam penelitian ini hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Habib Purnama yaitu siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Labuhan, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

(9) Penelitian yang dilaksanakan oleh Dr. Suresh Chand (2013) dengan judul *”Study Habits Of Secondary School Students In Relation To Type Of School And Type Of Family”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *“no significant difference between secondary school students belonging to nuclear and joint family on different components of study habits and total study habits”*. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa sekolah menengah milik keluarga inti dan sendi pada komponen yang berbeda dari kebiasaan belajar dan kebiasaan belajar keseluruhan.

Letak perbedaan dengan penelitian yang diteliti yaitu variabel dan populasi penelitian. Variabel dalam penelitian yang berjudul *“Study Habits Of Secondary School Students In Relation To Type Of School And Type Of Family”* yaitu kebiasaan belajar, sekolah menengah di sekolah lembaga dan sekolah di sekolah milik keluarga, sedangkan dalam penelitian ini yaitu kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitiannya yaitu mahasiswa di India, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

(10) Penelitian yang dilaksanakan oleh Dr. Ehtesham Anwar (2013) dengan judul *”A Correlational Study Of Academic Achievement And Study Habits: Issues And Concerns”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *“The descriptive analysis revealed positive relationship between academic achievement and study habits and the degree of relationship is high”*. Analisis deskriptif mengungkapkan hubungan positif antara prestasi akademik dan kebiasaan

belajar dan derajat hubungan yang tinggi. Selain itu juga menemukan bahwa kinerja akademik siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dan yang buruk berbeda secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang baik menghasilkan prestasi akademik yang tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dr. Ehtesham Anwar disebutkan bahwa berbagai faktor seperti metode belajar, latar belakang keluarga, status sosial-ekonomi dan lingkungan merupakan faktor yang memengaruhi kebiasaan belajar.

Letak perbedaan dengan penelitian yang diteliti variabel dan populasi penelitian. Variabel dalam penelitian yang berjudul "*A Correlational Study Of Academic Achievement And Study Habits: Issues And Concerns*" yaitu prestasi akademik, sedangkan dalam penelitian ini hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Dr. Ehtesham Anwar yaitu siswa SMA di India, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

Berdasarkan sepuluh penelitian yang telah dilaksanakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar menjadi faktor yang memengaruhi hasil atau prestasi belajar. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan terdapat pada variabel bebas yaitu kebiasaan belajar siswa namun perbedaannya pada variabel terikat, populasi, dan tujuan penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas dengan subjek penelitian siswa kelas V. Hasil penelitian ini

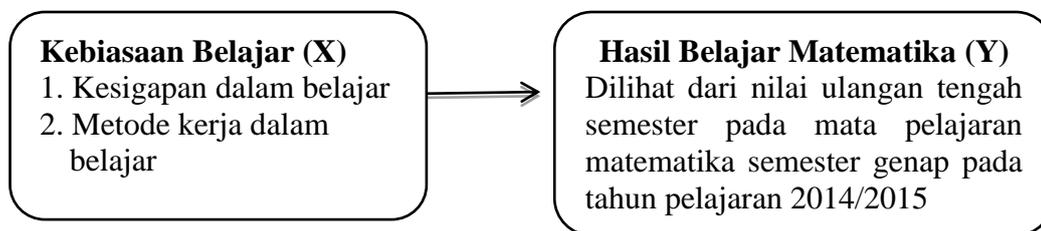
diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika.

2.3 Kerangka Berpikir

Hasil belajar siswa merupakan suatu bentuk informasi mengenai perkembangan atau keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar siswa berkaitan erat dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang tercantum dalam nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran matematika yang masih rendah. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang konsep-konsep yang abstrak dimana matematika membutuhkan kemampuan berpikir lebih dalam. Kesulitan belajar yang dialami siswa cenderung karena belum terbentuknya metode atau cara belajar efektif.

Cara-cara belajar yang baik dan benar akan membentuk suatu kebiasaan belajar yang baik. Dalam kegiatan belajar siswa untuk memahami suatu materi biasanya siswa mempunyai cara atau kebiasaan tersendiri. Cara-cara itulah yang akan melekat pada diri siswa yang cenderung akan dilakukan berulang-ulang, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan yang semacam itu membuat siswa melakukannya dengan senang, tanpa ada paksaan. Dengan demikian ada pengaruh yang terjadi antara kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika di sekolah.

Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2014: 99) menyebutkan “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Sementara, Sanjaya (2013: 196) mengemukakan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari masalah dalam penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian melalui pengumpulan data dan analisis data. Hipotesis ini dikatakan sementara karena jawaban yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang relevan, belum teruji kebenarannya. Hipotesis pada dasarnya belum menunjukkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelitian akan dijelaskan tentang metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Menurut Sugiyono (2014: 12), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen. Sedangkan menurut Sukmadinata (2012: 54), mengemukakan bahwa metode survei digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berupa pendapat atau opini dari sejumlah orang terhadap topik-topik tertentu. Pendapat lain dari Kerlinger (1996) dalam Riduwan (2012: 49), menyebutkan bahwa penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, dimana data sampel diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan adanya suatu kejadian atau hubungan antar variabel. Metode survei ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai karakteristik dari populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang kebiasaan belajar siswa dan hasil belajar

matematika yang berupa nilai ulangan tengah semester 2 pada tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2014/2015. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu kebiasaan belajar dan satu variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar matematika. Dalam hal ini, kebiasaan belajar sebagai penyebab atau yang memengaruhi, hasil belajar matematika sebagai akibat atau yang dipengaruhi, sehingga akan terlihat apakah hasil belajar matematika tersebut baik atau tidak.

3.2 Populasi dan Sampel

Pembahasan dalam populasi dan sampel ini yaitu: besarnya populasi dan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 119), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2010: 173), mendefinisikan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Pendapat lain dari Sanjaya (2013: 228), menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas yang berjumlah 345 orang dari 11 SD.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SD Negeri Ajibarang Kulon	25 siswa
2.	SD Negeri Ajibarang Wetan	38 siswa
3.	SD Negeri 1 Pancasan	35 siswa
4.	SD Negeri 2 Pancasan	22 siswa
5.	SD Negeri 3 Pancasan	29 siswa
6.	SD Negeri 1 Karangbawang	41 siswa
7.	SD Negeri 2 Karangbawang	27 siswa
8.	SD Negeri 1 Tipar Kidul	31 siswa
9.	SD Negeri 2 Tipar Kidul	35 siswa
10.	SD Negeri 3 Tipar Kidul	31 siswa
11.	SD Negeri 4 Tipar Kidul	31 siswa
Jumlah		345 siswa

Sumber: Data Survei SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2014: 120), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sementara, menurut Arikunto (2010:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Jadi, sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014: 121), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sependapat dengan Sukmadinata (2012: 252), yang menyebutkan “pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi

anggota sampel. Teknik ini meliputi: *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, serta *area sampling*; (2) *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi: *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, serta *snowball sampling* (Sugiyono, 2014: 121-5).

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *Issac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 177 dari populasi yang berjumlah 345. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *probability sampel* dengan *proportionate stratified random sampling*, *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik atau cara pengambilan anggota sampel dari populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014: 123). Alasan pengambilan anggota sampel dengan *proportionate stratified random sampling* karena jumlah populasi di setiap sekolah berbeda. Pengambilan sampel menggunakan rumus *proporsional random sampling* menurut Sugiyono (1999) dalam Riduwan (2012: 66) yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Keterangan : ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus *proporsional random sampling*, maka jumlah siswa yang ada dapat dicari jumlah sampel penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Jumlah Sampel
1.	SD Negeri Ajibarang Kulon	25 siswa	$25/345 \times 177 = 13$
2.	SD Negeri Ajibarang Wetan	38 siswa	$38/345 \times 177 = 19$
3.	SD Negeri 1 Pancasan	35 siswa	$35/345 \times 177 = 18$
4.	SD Negeri 2 Pancasan	22 siswa	$22/345 \times 177 = 11$
5.	SD Negeri 3 Pancasan	29 siswa	$29/345 \times 177 = 15$
6.	SD Negeri 1 Karangbawang	41 siswa	$41/345 \times 177 = 21$
7.	SD Negeri 2 Karangbawang	27 siswa	$27/345 \times 177 = 14$
8.	SD Negeri 1 Tipar Kidul	31 siswa	$31/345 \times 177 = 16$
9.	SD Negeri 2 Tipar Kidul	35 siswa	$35/345 \times 177 = 18$
10.	SD Negeri 3 Tipar Kidul	31 siswa	$31/345 \times 177 = 16$
11.	SD Negeri 4 Tipar Kidul	31 siswa	$31/345 \times 177 = 16$
Jumlah		345 siswa	177 siswa

Berdasarkan perhitungan sampel penelitian di atas, maka dapat diketahui sampel penelitian untuk kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas sebanyak 177 siswa.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Hal-hal yang akan dibahas dalam variabel penelitian dan definisi operasional yaitu tentang variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 63). Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

(1) Variabel Bebas

Sugiyono (2014: 64), menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya suatu perubahan terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kebiasaan belajar siswa yang beragam.

(2) Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2014: 64), menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang mempengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika yang mencakup nilai ulangan tengah semester 2 pada tahun ajaran 2014/2015.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sanjaya (2013: 287), “definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian”.

3.3.2.1 Variabel Kebiasaan Belajar (X)

Kebiasaan belajar adalah suatu ciri khas yang dimiliki seseorang dengan cara atau teknik dan kondisi belajar yang berlangsung secara otomatis untuk memperoleh pengetahuan. Dengan kata lain, kebiasaan belajar terbentuk karena proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang, dimana orang yang melakukan kegiatan belajar dengan cara yang disenangi, sehingga menyatu pada diri sendiri. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini merupakan cara belajar yang

dilakukan siswa selama menempuh pendidikan. Adapun bentuk atau indikator yang termasuk dalam kebiasaan belajar pada penelitian ini yaitu: (1) cara mengikuti pelajaran; (2) cara belajar kelompok; (3) cara belajar individu; (4) sarana belajar; (5) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; (6) membaca dan membuat catatan; (7) mengulangi bahan pelajaran; (8) waktu belajar; (9) konsentrasi; dan (10) mengerjakan tugas.

3.3.2.2 Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalamannya sendiri, dimana perubahan tersebut dapat berupa kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar terjadi karena adanya suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang digunakan yaitu nilai ulangan tengah semester 2 tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 224), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Sedangkan Riduwan (2013: 69) mengemukakan bahwa penelitian harus memperhatikan teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga data yang diperoleh akan benar-benar valid dan reliable. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Riduwan (2012: 74), berpendapat bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak struktur. Menurut Sugiyono (2012: 233), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, namun hanya berisi garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti sebagai pengumpulan data awal sebelum penelitian yaitu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di tempat penelitian, kegiatan belajar di tempat penelitian, dan hasil belajar di tempat penelitian.

3.4.2 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung dimana peneliti tidak bertanya-jawab dengan responden secara langsung (Sukmadinata, 2012: 219). Sanjaya (2013: 255), “angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya”. Dalam penelitian ini, angket berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Kemudian, jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan model pilihan ganda. Menurut Riduwan (2013: 54), “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta untuk

memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).”

3.4.3 Dokumentasi

Riduwan (2013: 58) menyatakan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 240), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil karya dari siswa. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama siswa dan nilai ulangan tengah semester matematika siswa kelas V pada semester 2 tahun ajaran 2014/2015 SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sedangkan Sudjana dan Ibrahim (2012: 97), menyatakan bahwa instrumen merupakan suatu alat pengumpulan data, dimana pengumpulan data harus dirancang dengan benar, sehingga akan menghasilkan data yang valid. Pendapat lain dari Sanjaya (2013: 247), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket tentang kebiasaan belajar siswa dan dokumentasi hasil belajar matematika. Sebelum angkat disusun, terlebih dahulu menentukan indikator yang dirumuskan dalam kisi-kisi angket uji coba tentang kebiasaan belajar. Setelah menyusun kisi-kisi angket uji coba, selanjutnya menyusun angket uji coba kebiasaan belajar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan rentang nilai 4 pilihan jawaban yang menggunakan *skala likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2013: 38). Sumber datanya berasal dari siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Responden mengisi angket kebiasaan belajar dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia. Keterangan mengenai 4 pilihan jawaban meliputi: (1) selalu, yang berarti dilakukan setiap hari dalam seminggu; (2) sering, yang berarti dilakukan 3-5 kali dalam seminggu; (3) kadang-kadang, yang berarti dilakukan 1-2 kali dalam seminggu; dan (4) tidak pernah, yang berarti tidak dilakukan sama sekali. Peneliti menggunakan skor untuk setiap butir pernyataan terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Skor Butir Pernyataan pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sebelum instrumen penelitian dibagikan kepada responden (sampel penelitian), terlebih dahulu instrumen ini diuji cobakan kepada 40 siswa dalam populasi di luar sampel penelitian. Jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan jumlah populasi penelitian masing-masing sekolah dengan sampel siswa setiap sekolah, sehingga populasi uji coba adalah 168 siswa. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3.4 Populasi Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SD Negeri Ajibarang Kulon	$25-13 = 12$
2.	SD Negeri Ajibarang Wetan	$38-19 = 19$
3.	SD Negeri 1 Pancasan	$35-18 = 17$
4.	SD Negeri 2 Pancasan	$22-11 = 11$
5.	SD Negeri 3 Pancasan	$29-15 = 14$
6.	SD Negeri 1 Karangbawang	$41-21 = 20$
7.	SD Negeri 2 Karangbawang	$27-14 = 13$
8.	SD Negeri 1 Tipar Kidul	$31-16 = 15$
9.	SD Negeri 2 Tipar Kidul	$35-18 = 17$
10.	SD Negeri 3 Tipar Kidul	$31-16 = 15$
11.	SD Negeri 4 Tipar Kidul	$31-16 = 15$
Jumlah		168 siswa

Pengambilan sampel uji coba angket, peneliti menggunakan rumus *proporsional random sampling* seperti pada pengambilan sampel penelitian. Perhitungan sampel uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SD Negeri Ajibarang Kulon	12	$12/168 \times 40 = 3$
2.	SD Negeri Ajibarang Wetan	19	$19/168 \times 40 = 4$
3.	SD Negeri 1 Pancasan	17	$17/168 \times 40 = 4$
4.	SD Negeri 2 Pancasan	11	$11/168 \times 40 = 2$
5.	SD Negeri 3 Pancasan	14	$15/168 \times 40 = 3$
6.	SD Negeri 1 Karangbawang	20	$20/168 \times 40 = 5$
7.	SD Negeri 2 Karangbawang	13	$13/168 \times 40 = 3$
8.	SD Negeri 1 Tipar Kidul	15	$15/168 \times 40 = 4$
9.	SD Negeri 2 Tipar Kidul	17	$17/168 \times 40 = 4$
10.	SD Negeri 3 Tipar Kidul	15	$15/168 \times 40 = 4$
11.	SD Negeri 4 Tipar Kidul	15	$15/168 \times 40 = 4$
Jumlah		168 siswa	40 siswa

Instrumen angket dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan membutuhkan pengujian instrumen agar data yang diperoleh benar-benar valid

dan tidak dapat diragukan. Oleh karena itu, instrumen ini harus diuji apakah valid dan reliabel atau tidak. Langkah pengujian instrumen sebagai berikut.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2010: 211), mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas konstruk karena instrumen penelitiannya berupa non tes. Menurut Sugiyono (2014: 170), “instrumen yang non tes digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct*)”. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya angket atau kuesioner. Apabila instrumen itu valid maka instrumen dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Mengukur validitas konstruksi dapat dilakukan dengan cara meminta pendapat dari ahli (Riduwan, 2012: 97). Ahli yang menguji validitas konstruksi pada penelitian ini yaitu Eka Titi Andaryani, S.Pd.,M.Pd dengan melihat instrumen yang telah disusun, apakah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai. Setelah pengujian validitas konstruk, maka angket dapat diuji cobakan kepada sampel uji coba dari populasi penelitian. Instrumen berupa angket ini diuji cobakan pada 40 siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Data uji coba angket tersebut kemudian ditabulasikan yang bertujuan untuk menghitung hasil uji coba. Dalam penelitian ini, perhitungan hasil uji coba, peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 20. Adapun langkah-langkah dalam menghitung validitas hasil uji coba melalui SPSS versi 20 menurut Priyatno (2012: 113-4) “klik menu *Analyze > Correlate >*

Bivariate. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan data variabel pada kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*, kemudian OK”.

Dalam perhitungan uji validitas angket uji coba, maka diketahui $n=40$, kemudian r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,312. Jika koefisien korelasi setiap butir soal atau pernyataan itu melebihi 0,312, maka butir instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh 39 item yang valid dan 21 item yang tidak valid. Butir soal atau item yang valid yaitu nomor 1, 2, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 24, 26, 27, 28, 30, 32, 34, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 57, 58, 59, 60. Sedangkan untuk butir soal atau item yang tidak valid yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 29, 31, 33, 35, 36, 48, 56.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 221), “reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Apabila datanya memang sudah sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali data itu diambil tetap akan sama. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2014: 168) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang-ulang, maka akan menghasilkan data yang sama pula. Jadi, reabilitas dapat diartikan sebagai data yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan instrumen penelitian setelah diuji cobakan. Data yang dimasukkan untuk

uji reabilitas yaitu data item atau butir soal yang valid saja. Pengujian reabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji reabilitas menggunakan SPSS 20 yaitu klik menu *Analyze > Scale > Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, masukkan data variabel pada kotak *Variables*. Kemudian pilih menu *Statistic* dan beri tanda centang () pada *Scale if item deleted*, pilih *continue*. Pada menu model, pilih *Alpha* lalu OK (Priyatno 2012: 180-1). Hasil perhitungan uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,937	39

Menurut Sugiyono (2014: 184), mengemukakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai hitung melebihi 0,6. Dapat dilihat perhitungan hasil uji reabilitas $0,937 > 0,6$ berarti instrumen dalam penelitian ini reliabel.

3.7 Analisis Data

Sugiyono (2012: 244) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian ini, akan dibahas tentang analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan analisis akhir. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas data dan uji linieritas. Analisis akhir dalam penelitian ini meliputi analisis korelasi, analisis regresi sederhana, dan koefisien determinasi.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Priyatno (2012: 38), mengemukakan bahwa analisis yang digunakan untuk menggambarkan data statistik. Sementara Sugiyono (2014: 199), berpendapat bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, dimana tidak memiliki maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar dan mengetahui hasil belajar mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri se-Dabin II Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas berupa nilai ulangan tengah semester pada semester 2 tahun ajaran 2014/2015.

Persentase skor kebiasaan belajar tiap item soal dapat dihitung menggunakan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2012: 89), sebagai berikut:

$$Pk = \frac{\text{Skor keseluruhan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Pk = persentase kebiasaan belajar

Dalam menghitung persentase skor kebiasaan belajar, peneliti mengelompokkan data skor tersebut dengan tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk menentukan penggolongan kriteria, peneliti menggunakan

pedoman dari Azwar (2014: 149), sehingga diperoleh data maksimal $39 \times 4 = 156$, data minimal $35 \times 1 = 35$, *range* $156 - 39 = 117$, panjang interval $117 : 6 = 18$, dan *mean* 88.

Tabel 3.7 Kategori Kebiasaan Belajar

Skor	Kategori
$X < 70$	Rendah
$70 \leq X < 106$	Sedang
$106 \leq X$	Tinggi

Kriteria interpretasi skor kebiasaan belajar dari Yonny, dkk. (2010: 175-6) sebagai berikut:

Tabel 3.8 Klasifikasi tiap Kategori

Persentase	Kategori
75% - 100%	Sangat tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

Berikut merupakan kriteria penilaian hasil belajar yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Dalam menentukan kriteria hasil belajar matematika, peneliti menggunakan pedoman dari IKIP Yogyakarta dalam Arikunto (2013: 281).

Tabel 3.9 Kategori Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	IKIP	Keterangan
80-100	8,0-10,0	8,1-10	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	6,6-8,0	Baik
56-65	5,6-6,5	5,6-6,5	Cukup
40-55	4,0-5,5	4,1-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	0-4,0	Gagal

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Menurut Riduwan (2012: 119), “pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan (*komparatif*), normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi”. Dalam penelitian ini, untuk analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya maka terlebih dulu harus melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2014: 202). Hal ini sesuai dengan asumsi dan jenis data yang dianalisis pada statistik parametris. Menurut Riduwan (2013: 187), “uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu (1) uji Kertas Peluang Normal; (2) uji *Liliefors*; (3) uji Chi-Kuadrat”. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Liliefors* karena data yang digunakan berupa data interval. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk menghitung uji normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*. Kemudian memasukkan variabel kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika ke kotak *dependent List*. Klik *Plots* dan beri tanda *checklist* (\surd) pada *Normality plots with test > Continue > OK* (Priyatno 2012: 47-9). Perhitungan uji normalitas dengan uji *lilliefors* dapat dilihat pada output *Tests of Normality* bagian *kolmogorov-smirnov* pada nilai *Sig.*

(signifikansi). Data dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X (kebiasaan belajar) dan variabel Y (hasil belajar matematika) membentuk garis linier atau tidak. Apabila tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2013: 265). Untuk menguji linieritas pada variabel penelitian, peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Langkah-langkahnya yaitu klik *Analyze > Compare Means > Means*. Masukkan variabel hasil belajar matematika (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, variabel kebiasaan belajar (X) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Pilih kotak dialog *options* dan mengaktifkan bagian *Test for linearity*. Pilih *Continue* lalu *OK* (Priyatno 2010: 73-6). Pengujian hasil linieritas dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*. Data dikatakan memiliki hubungan linier, apabila signifikansinya kurang dari 0,05.

3.7.3 Analisis Akhir

Dalam penelitian ini analisis akhir yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis. Dimana analisis akhir ini meliputi analisis korelasi, analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi. Berikut uraiannya.

3.7.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Riduwan (2012: 147), mengemukakan bahwa regresi sederhana adalah usaha untuk memperkirakan perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar matematika apabila variabel kebiasaan belajar diketahui. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y. (Riduwan, 2012: 148)

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Perhitungan analisis regresi linier sederhana, peneliti juga menggunakan program SPSS versi 20 dengan langkah-langkah Klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan data variabel kebiasaan belajar pada kotak *Dependent* dan variabel hasil belajar matematika pada kotak *Independent(s)*. Klik *OK* (Priyatno 2012: 120-1). Perhitungan hasil analisis regresi, jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3.7.3.3 Koefisien Determinan

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel kebiasaan belajar (X) terhadap variabel hasil belajar matematika (Y). Untuk menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan langkah-langkah: Klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel kebiasaan belajar (X) ke kotak *Dependent* dan variabel hasil belajar matematika pada kotak *Independent(s)*. Klik *OK* (Priyatno, 2012: 120-3). Besar koefisien determinasi dapat dilihat pada output

Model Summary kolom *R Square*. Kemudian untuk menghitung persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi (Riduwan, 2013: 228)

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dan saran. Simpulan merupakan hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan. Sedangkan saran dalam penelitian ini ditujukan untuk guru, siswa, sekolah, dan peneliti lanjutan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil menggunakan rumus uji t pada taraf signifikansi 0,05. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II ditandai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,134 > 1,973) dan signifikansi $0,00 < 0,05$.
- (2) Besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas tergolong cukup kuat yaitu sejumlah 32,3% dengan sisa 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka kebiasaan belajar dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika, sehingga disarankan:

5.2.1 Bagi Siswa

Agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, maka kepada siswa disarankan untuk memahami cara-cara belajar yang baik, sehingga terbentuk suatu kebiasaan belajar yang efektif dan mampu membagi waktu dalam melaksanakan kegiatan belajarnya.

5.2.2 Bagi Guru

Guru sebagai pendidik, hendaknya dapat memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar siswa. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian, dimana kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur akan membentuk suatu kebiasaan. kebiasaan belajar sebagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika. Sejalan dengan itu, untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang maksimal, kepada guru disarankan agar:

- (1) Memberikan bimbingan atau dorongan kepada siswa untuk belajar secara teratur sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Hal ini sebagai bentuk upaya untuk membina kebiasaan belajar yang efektif.
- (2) Memberikan informasi mengenai tentang cara-cara belajar yang efektif agar siswa melakukannya secara berulang-ulang, sehingga hasil belajar akan lebih maksimal.

5.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif pada hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Oleh karena itu, kepada pihak sekolah disarankan untuk memberikan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana meliputi ruang belajar/kelas, perpustakaan, gedung sekolah, buku materi pelajaran, buku bacaan, dan sebagainya. Selain itu, pihak sekolah disarankan untuk memberikan perhatian kepada siswa khususnya untuk faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi belajar siswa. selain itu, peneliti lanjutan perlu memahami lebih dalam mengenai kebiasaan belajar dan aspek-aspeknya, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Husna. 2007. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri.
- Afif, Riky Taufik. 2013. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Agustian, Dimas., I Made Suarjana., dan Putu Nanci Riastini. 2014. *Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Di Gugus X Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2012/2013*. *Mimbar PGSD* (online). Vol 2 No 1. Tersedia: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2237>. Diunduh 28 Januari 2015.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Anwar, Ehtesham. 2013. *A Correlational Study Of Academic Achievement And Study Habits: Issues And Concerns*. *Excellence International Journal of Education and Research*. Vol 1 (2): 46.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saefuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chand, Suresh. 2013. *Study Habits of Secondary School Studentrs in Relation to Type of School and Type of Family*. *Interntional Journal of social science & interdisciplinary Research*. Vol 2 (7): 90-5.
- Desmita. 2012. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Dewi, Lismanteri., Lulup Endah Tripalupi., dan Made Artana. 2013. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB Singaraja*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (online). Vol 3. Tersedia: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/1276>. Diunduh 28 Januari 2015
- Dewi, Novi Indrayani., Garminah., dan Jampel. 2013. *Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Jembrana*. Mimbar PGSD (online). Vol 1. Tersedia: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/750>. Diunduh 28 Januari 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Capta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*. 2010. Bandung: Nuansa Aulia.
- Munib, Achmad, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- _____. 2012. *Cara Kilita Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purnama, Habib. 2013. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Ani. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriati, A. dkk. 2011. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru algensindo.
- Sudjana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati, Feni., Suarni., dan Ndara Tanggu Renda., 2013. *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn Di Kelurahan Kaliuntu Singaraja*. Mimbar PGSD (online). Vol 1. Tersedia: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/717>. Diunduh 28 Januari 2015.
- Sumada, I Km., Nym. Dantes., Kt.Pudjawan. 2014. *Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Numerical terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Seraya Timur*. Mimbar PGSD (online). Vol 1. Tersedia:<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/1532/1366>. Diunduh 28 Januari 2015.
- Sumantri dan Nana Syaodih. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Wulaningsih. 2012. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yonny, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

GLOSARIUM

- Abstrak : sesuatu yang tidak berwujud atau tidak berbentuk; ringkasan atau inti.
- Acuh tak acuh : tidak peduli atau tidak mau tahu.
- Afektif : berkenaan dengan sikap.
- Aktivitas : kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.
- Akurat : tepat benar.
- Analisis : penguraian terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.
- Antusias : semangat.
- Aplikasi : penggunaan atau penerapan dalam suatu praktik.
- Asumsi : dugaan yang diterima sebagai dasar atau landasan berpikir karena dianggap benar.
- Berkualitas : mempunyai kualitas atau tingkat baiknya sesuatu atau bentuk tingkah laku yang baik seseorang.
- Cakap : mempunyai kemampuan dan kepandaian untuk mengerjakan sesuatu.

- Daerah binaan : daerah atau wilayah kerja seorang pengawas sekolah yang membawahi atau membina minimal sembilan SD binaan.
- Deskriptif : bersifat menggambarkan apa adanya.
- Deskripsi : pemaparan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
- Dimensi : ukuran yang digunakan untuk menentukan indikator.
- Efektif : membawa hasil atau berhasil guna.
- Efisien : tepat atau sesuai untuk mengerjakan sesuatu (tidak membuang waktu, tenaga dan biaya).
- Ekspresif : mampu memberikan gambaran, maksud gagasan perasaan.
- Empiris : berdasarkan pengalaman (sesuatu yang diperoleh dari penemuan yang telah dilakukan).
- Estetis : mengenai keindahan atau mempunyai penilaian terhadap keindahan.
- Fenomena : hal-hal yang dapat dilihat dengan panca indra dan dapat diterangkan serta dinilai (fakta atau kenyataan atau peristiwa).
- Fisiologis : berkenaan dengan fisiologi.
- Fundamental : bersifat dasar.
- Ilustrasi : gambar untuk membantu memperjelas isi buku atau karangan.
- Indikator : sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.

- Instruksional : bersifat pengajaran atau mengandung pelajaran.
- Intelegensi : keahlian memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi serta belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.
- Interaksi : hal saling berhubungan dan mempengaruhi.
- Interpretatif : bersifat adanya kesan, pendapat, dan pandangan.
- Kategori : bagian dari sistem klasifikasi (golongan, jenis pangkat, dsb).
- Kesigapan : keadaan dengan sigap atau ketangkasan (bergerak atau bertindak disertai semangat yang tinggi).
- Klasifikasi : penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan.
- Kognitif : berkaitan dengan pengetahuan.
- Kompleks : himpunan kesatuan.
- Konkret : nyata atau benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dsb).
- Kontribusi : sumbangan.
- Kreativitas : kemampuan untuk mencipta atau daya cipta.
- Logis : sesuai dengan logika atau benar menurut penalaran.
- Maksimal : sebanyak-banyaknya.

- Membudaya : menjadi kebudayaan atau menjadi kebiasaan yang dianggap wajar.
- Memori : ingatan.
- Modifikasi : perubahan.
- Motivasi : dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dng tujuan tertentu.
- Motorik : bersangkutan dengan penggerak.
- Objek : orang yang menjadi pokok pembicaraan.
- Permanen : tetap (tidak untuk sementara waktu).
- Persentase : bagian dari keutuhan yang dinyatakan dengan persen (perseratus).
- Potensi : kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.
- Psikomotor : berkaitan dengan keterampilan.
- Reaksi : kegiatan (aksi, protes) yg timbul akibat suatu gejala atau suatu peristiwa.
- Realistik : nyata.
- Refleks : gerakan otomatis dan tidak dirancang terhadap rangsangan dari luar yang diberikan suatu organ atau bagian tubuh yang terkena.

- Responden : penjawab.
- Signifikan : penting.
- Sistematis : teratur.
- Skor : angka perolehan dari hasil ujian, ulangan, atau perhitungan.
- Spiritual : berhubungan dengan kejiwaan.
- Stimulasi : dorongan.
- Subjek : pokok pembicaraan.
- Teoretis : berdasar pada teori.
- Variasi : tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Hari, tanggal : Selasa-Kamis,13-15 Januari 2015.

Narasumber : Fredita Lugistiro, S.Pd., Bagja Dwi Pradita, S.Pd., Kusmiyati, S.Pd., Prayitno, Mursidah, S.Pd.SD., Harsiti, S.Pd.SD, Hairun Nisa, S.Pd., Hj. Mutmainah, S.Pd.SD, Hikmah Fettyningrum, S.Pd.SD., Dini Mei Feliana, S.Pd.SD., dan Ari Kusumastuti, S.Pd.

Tempat : SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

1. Mardiyatun Mugi Rahayu : Menurut bapak/ibu, bagaimana karakteristik anak usia SD khususnya untuk kelas V?

Fredita Lugistiro, S.Pd. : Karakteristik anak usia SD untuk kelas V memang berbeda-beda. Terlihat dari sikapnya di kelas, ada yang super aktif, pendiam, dan lain-lain. Usia anak SD cenderung masih suka bermain. Namun, untuk tugas, ada yang memiliki tanggung jawab dan keinginan untuk memperoleh nilai yang tinggi.

Bagja Dwi Pradita, S.Pd. : Karakteristik anak kelas V SD masing-masing berbeda. Ada siswa yang mudah menerima pelajaran dan ada juga yang lama. Mereka juga masih senang berkelompok, bermain dan mencari perhatian. Secara tidak langsung, biasanya di kelas ada yang dijadikan seperti pemimpin yang ditakuti.

- Kusmiyati, S.Pd. : Setiap siswa tentu memiliki karakteristik yang berbeda. Ada yang cepat menanggapi pelajaran, ada juga yang lambat dalam menerima pelajaran. Namun, pada dasarnya siswa kelas V masih senang bermain dan berkelompok.
- Prayitno : Pada dasarnya karakter anak berbeda-beda. Mereka memiliki karakter khas yang membedakan dengan anak lainnya. mereka juga senang mencari perhatian. Dalam menangkap pelajaran, siswa ada yang cepat ada juga yang lambat. Siswa kelas V biasanya berkelompok. Di kelas saya terlihat sekali ada beberapa kelompok, namun masih bisa saya atur.
- Mursidah, S.Pd.SD. : Untuk siswa kelas V sendiri, punya karakter yang berbeda dengan kelas lainnya. Karena mereka ibaratnya berada di tingkat akhir sebelum disibukan dengan ujian saat kelas VI, makanya mereka sering mengokohkan diri sebagai kakak kelas dan ditakuti oleh adik kelas. Oleh karena itu, biasanya mereka lebih senang berkelompok dan bermain. Siswa kelas V biasanya memiliki daya saing yang tinggi, mereka tidak mau menjadi yang paling akhir.
- Hj. Mutmainah, S.Pd.SD. : Siswa kelas V sebenarnya masih sering mencari perhatian, mereka senang mengelompokkan diri mereka menjadi beberapa kelompok. Ada juga siswa yang aktif dalam pembelajaran, ada pula yang

pasif. Ada yang selalu ingin diperhatikan juga.

Dini Mei Feliana, S.Pd.SD. : Karakter anak SD berbeda-beda, sesuai dengan usianya. Usia untuk anak kelas V ini, cenderung mereka masih senang bermain. Pada saat pembelajaran ada yang memperhatikan dengan baik, ada yang masih suka bicara sendiri. Jika diberi tugas, mereka masih menunda-nunda untuk mengerjakan tugasnya.

Ari Kusumastuti, S.Pd. : Kemampuan siswa dalam pembelajaran itu tidak sama. Ada yang pintar dan rajin. Ada juga yang kurang pintar dan kesulitan dalam menerima pelajaran. Namun, ada juga yang sekali diajarkan langsung memahami apa yang dimaksud guru. Siswa kebanyakan berada dalam taraf senang berkelompok dan bermain. Terkadang mereka mencari perhatian baik kepada teman maupun kepada guru.

Hikmah Fettyningrum, S.Pd.SD. : Pada umumnya untuk karakteristik anak SD memang berbeda-beda. Untuk kelas V sendiri, cenderung masih belum bisa memusatkan perhatian tentang apa yang sedang dipelajari. Ada yang super aktif di dalam kelas, namun sebaliknya ada juga yang pendiam. Anak-anak yang pintar biasanya rajin maju berbeda dengan anak yang kemampuan berpikirnya kurang. Anak yang kemampuan berpikirnya kurang,

- cenderung pasif dan kurang merespon dalam menerima pelajaran.
- Hairun Nisa, S.Pd. : Kelas V merupakan kelas terakhir sebelum berada di tingkat terakhir sekolah dasar. Biasanya mereka merasa paling berkuasa diantara siswa kelas lainnya. Mereka senang bermain dalam kelompok dan senang mencari-cari perhatian. Untuk karakteritik kognitifnya juga berbeda, ada yang mudah menangkap pelajaran, ada juga yang susah menangkap pelajaran.
- Harsiti, S.Pd.SD. : Setiap anak tentu memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada anak yang pemalas, rajin, disiplin, pendiam, aktif, dan lain sebagainya. Kebanyakan dari mereka juga berkelompok. Mereka juga masih senang bermain dengan teman-temannya. Namun, pada dasarnya anak kelas V memiliki karakteristik yang khas dan mereka ingin berbeda dari yang lainnya.
2. Mardiyatun Mugi Rahayu : Bagaimana kegiatan belajar siswa di sekolah? Apakah siswa yang rajin belajar terlihat di dalam kelas?
- Fredita Lugistiro, S.Pd. : Kegiatan belajar di sekolah berjalan dengan lancar. Siswa yang rajin belajar sangat terlihat di dalam kelas. Dapat dilihat dari kesiapan dalam belajar di kelas, siswa tersebut akan mendominasi dalam kegiatan belajar di kelas. siswa yang belajar secara teratur memiliki tanggung jawab yang besar

terhadap tugas yang diberikan guru. Siswa yang belajar teratur cenderung memiliki kesigapan belajar yang tinggi dan memiliki keinginan untuk memperoleh nilai tinggi.

Bagja Dwi Pradita, S.Pd.SD. : Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda. Untuk proses pembelajaran di kelas, biasanya guru harus menjelaskan materi tidak hanya satu kali. untuk siswa yang belajar secara teratur, terlihat di dalam kelas karena bisa dilihat dari cara mengerjakan tugas. Siswa yang belajar secara teratur akan mengerjakan tugas dengan baik. namun, untuk siswa yang tidak belajar secara teratur, tugas PR yang diberikan guru tidak dikerjakan. Namun, kegiatan belajar siswa di rumah juga dipengaruhi oleh perhatian orang tua.

Kusmiyati, S.Pd. : Kegiatan belajar siswa di sekolah dapat dilihat dari berbagai segi. Mulai dari persiapan, proses pembelajaran, maupun tugas PR. Siswa yang belajar dengan rajin dan siswa yang tidak pernah belajar itu terlihat di kelas. bagaimana kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Prayitno : Kegiatan belajar di sekolah berjalan dengan baik. sangat jelas terlihat siswa yang rajin belajar dan yang tidak. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar masing-masing siswa.

untuk siswa yang belajar secara teratur, jika ada PR dikerjakan dengan baik namun untuk yang tidak belajar secara teratur, siswa tersebut hanya asal mengerjakan.

- Mursidah, S.Pd.SD. : Kegiatan belajar siswa di sekolah berbeda-beda, dalam arti bagaimana cara belajarnya di sekolah memang berbeda-beda. Siswa yang belajar teratur sangat jelas terlihat di kelas. Hal itu dapat ditunjukkan dengan persiapan sebelum pelajaran, bagaimana siswa itu mencari sumber belajar misalnya ke perpustakaan.
- Hj. Mutmainah, S.Pd.SD. : Kegiatan belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik sesuai RPP. Siswa yang belajar secara teratur terlihat di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari cara menerima pelajaran, mengerjakan tugas, bagaimana antusiasnya.
- Dini Mei Feliana, S.Pd.SD. : Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik. Sangat jelas terlihat antara siswa yang belajar secara teratur dengan siswa yang tidak belajar secara teratur. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, kreativitas, cara berbicara, cara menulis, dan cara merespon apa yang guru ajarkan.
- Ari Kusumastuti, S.Pd. : Kegiatan belajar siswa di sekolah dapat berjalan dengan baik jika siswa itu benar-benar mengikuti pembelajaran. Siswa yang

belajar teratur jelas terlihat di dalam kelas. dapat dilihat dari cara kerjanya, cara mengikuti pembelajaran, dan bagaimana dalam mengerjakan tugas.

Hikmah Fettyningrum, S.Pd.SD. : Untuk kegiatan belajar siswa di sekolah sudah cukup baik. kemudian untuk siswa yang belajar secara teratur terlihat di dalam kelas. siswa tersebut biasanya sering maju untuk menyampaikan pendapatnya atau mengerjakan tugas di papan tulis. Namun, untuk siswa yang belajar tidak teratur, siswa cenderung mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan.

Hairun Nisa, S.Pd. : Kegiatan belajar di kelas sudah baik. kemudian untuk siswa yang belajar teratur terlihat di dalam kelas. sebagai contoh siswa yang belajar teratur akan mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai sedangkan siswa yang tidak belajar teratur kurang memperhatikan apa saja yang perlu disiapkan dalam proses pembelajaran.

Harsiti, S.Pd.SD. : Kegiatan belajar siswa di sekolah berjalan dengan baik. cara belajar masing-masing siswa di sekolah berbeda. Siswa yang rajin belajar sangat terlihat di dalam kelas. Hal itu ditunjukkan dengan persiapan pembelajaran, pada saat mengikuti pembelajaran di kelas. Ada siswa yang

kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, terkadang ada yang tidak membawa buku catatan. Selain itu, siswa mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan. Berbeda dengan siswa yang belajar rajin dan teratur, anak itu akan merespon dan menerima materi pelajaran dengan baik. kemudian jika diberi tugas, anak itu siap mengerjakan. Namun, Orang tua juga sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar anaknya. Orang tua yang tidak perhatian akan mempengaruhi motivasi anak itu sendiri. Disini, ada siswa di rumah yang biasanya membantu orangtua dengan intensitas waktu yang banyak sehingga waktu untuk belajar berkurang.

3. Mardiyatun Mugi Rahayu : Bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas? kemudian bagaimana hasil belajarnya?
- Fredita Lugistiro, S.Pd. : Proses pembelajaran matematika biasanya menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan siswa. Matematika merupakan mata pelajaran yang jelas dan cukup sulit. Jadi, agar pembelajaran tetap efektif, metode pembelajaran tidak hanya ceramah saja. Guru menggunakan metode tutor sebaya, dan pembelajaran outdoor disesuaikan

dengan materi. Untuk hasil belajar sudah baik.

Bagja Dwi Pradita, S.Pd. : Dalam proses pembelajaran matematika, biasanya guru menjelaskan materi secara ulang. Kemampuan dalam menerima materi pelajaran setiap siswa berbeda. Jadi, guru mengajarkan materi matematika tidak hanya satu kali agar siswa benar-benar menguasai. Setelah itu biasanya guru memberikan soal untuk melihat kemampuan siswa. Namun, dalam prosesnya guru tetap mendampingi dan membimbing siswa menyelesaikan tugas tersebut. Kemudian, hasil belajar matematika sudah bagus namun masih kurang memuaskan dibanding dengan mata pelajaran lainnya seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKn.

Kusmiyati, S.Pd. : Proses pembelajaran matematika biasanya guru menjelaskan rumus-rumus sesuai dengan materinya. Ada siswa yang perlu bimbingan khusus dalam pembelajaran. Matematika memang untuk anak usia SD masih sulit dan hasilnya juga belum memuaskan.

Prayitno : Pada proses pembelajaran matematika saya mengajarkan teorinya dulu, baru contoh soal beserta cara mengerjakannya. Setelah itu saya memberikan latihan-latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa. Untuk hasil

belajarnya sebagian besar masih kurang, hanya beberapa anak yang mampu mencapai KKM. Kalau menurut saya, ini dikarenakan minat mereka dalam pelajaran matematika masih kurang. Siswa masih menganggap matematika itu pelajaran yang menakutkan. Kalau siswa sudah takut dengan pelajaran, pasti nantinya mereka lebih memilih untuk menghindari pelajarannya. Apalagi biasanya orang tua kebanyakan kurang memperhatikan mereka saat belajar di rumah.

- Mursidah, S.Pd.SD. : Matematika itu mata pelajaran yang kurang disukai siswa. Siswa biasanya mengeluh sulit dan jenuh dengan mata pelajaran matematika. Pemahaman tentang materi matematika masih kurang, itu yang menyebabkan nilainya belum memuaskan.
- Hj. Mutmainah, S.Pd.SD. : Biasanya saya menjelaskan materinya terlebih dahulu, kemudian saya beri contoh dan latihan soal kepada siswa. Namun, hasil belajar matematika siswa masih rendah karena kebanyakan siswa tidak menyukai matematika. Mereka sudah menganggap pelajaran matematika itu pelajaran yang sulit, sehingga saat pembelajaran biasanya mereka jadi kurang fokus dan kurang memperhatikan.
- Dini Mei Feliana, S.Pd.SD. : Proses pembelajaran matematika di kelas, biasanya siswa harus benar-benar

dibimbing dan dijelaskan secara berulang-ulang karena daya serap mereka berbeda. Begitu pula dengan tugas, mereka harus diarahkan agar bisa mengerjakan dengan benar. Untuk hasil belajar matematika sebenarnya sudah bagus, hanya saja ada yang belum memenuhi KKM.

Ari Kusumastuti, S.Pd. : Pada saat pembelajaran matematika, siswa diajarkan melalui metode ceramah yaitu mendengarkan. Namun untuk pengayaan, siswa diberi latihan soal. Biasanya guru juga harus aktif dalam membimbing dan mengarahkan karena pemahaman siswa yang lemah dalam pelajaran ini. Hasil belajar sebenarnya sudah bagus, namun masih ada siswa yang nilainya masih kurang.

Hikmah Fettyningrum, S.Pd.SD. : Proses pembelajaran matematika, guru harus benar-benar menjelaskan materi berulang-ulang karena daya tangkap setiap siswa berbeda. Ada siswa yang mudah lupa dengan apa yang sudah diajarkan. Sebagai contoh, pada saat pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang bertanya. Setelah istirahat guru melakukan tanya jawab tentang materi, siswa hanya diam dan tidak bisa menjawab. Hal itu yang menyebabkan hasil belajarnya kurang maksimal.

Hairun Nisa, S.Pd. : Hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika masih kurang, padahal saya

sudah berusaha semampu saya untuk mengajarkan matematika. Saya sudah sering memberikan latihan soal beserta cara mengerjakannya. Tapi sepertinya kebanyakan mereka hanya melihat caranya, dikerjakan dan hanya dihapalkan. Oleh karena itu, saat mereka diberikan soal sejenis mereka malah kebingungan.

Harsiti, S.Pd.SD.

: Untuk pembelajaran matematika biasanya saya meberikan latihan soal sebagai pengayaan agar pemahaman tentang materi benar-benar dikuasai. Memang pelajaran matematika itu sulit jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain seperti IPS, IPA, Bahasa Indonesia, PKn. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar, beberapa siswa yang nilainya di atas KKM namun banyak yang masih di bawah KKM.

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI AJIBARANG KULON

Jalan Pramuka No.2 Kecamatan Ajibarang, 53163

=====

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI AJIBARANG KULON
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Aji Faturrahman	L
2.	Ardiansyah Reza Afandi	L
3.	Dana Romadhio	L
4.	Dimas Pratama	L
5.	Dwi Putra Mahardika	L
6.	Euaggelion Eklesia Rafa	P
7.	Faqih Faizal Rahman	L
8.	Fifi Maeza Nuraeni	P
9.	Fikri Muhtadin	L
10.	Ihza Nur Azhari	L
11.	Ira Amalia Fadilah	P
12.	Lin Lin Adhani	P
13.	Muhammad Islah Abdurrazaq	L
14.	Naia Assa Ramadina	P
15.	Prasasti Sukma Dewi Nandini	P
16.	Priskila Filothea Putri	P
17.	Radina Salma Rachmatika	P
18.	Renogi Ponsen Tri March	L
19.	Restu Tri Pamungkas	L
20.	Satrio Dwi Nugroho	L
21.	Seflina Dwi Anggita	P
22.	Setiyo Dwi Yanto	L
23.	Sofiani Agustina	P
24.	Wildan Faiz Asyafiq	L
25.	Yuliana Putri Utami	P



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI AJIBARANG WETAN
Jalan Raya Pancasan No. 9 Ajibarang Wetan, 53163

=====

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI AJIBARANG WETAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Ainun Alamsyah	L
2.	Alberto Natalius	L
3.	Alvina Damayanti	P
4.	Amelia Wulan Wibowo	P
5.	Anggun Dewi Miranda	P
6.	Annisa Putri Kharomah	P
7.	Depa Dwi Syafitri	P
8.	Desvina Mutri Rahayu	P
9.	Duta Wijaya Utama	L
10.	Eka Septiani N	P
11.	Erlangga Raya Buana	L
12.	Erny Febriyanti P	P
13.	Eva Veronicha	P
14.	Falinda Fauziyah	P
15.	Febriani Uliyati	P
16.	Fiky Fairuz Azizah	P
17.	Gessa Natalia Fantri	P
18.	Hanan Dila Al Aufa	L
19.	Indratama Sihaloho	L

No.	Nama Siswa	L/P
20.	Izzah Syifa Ulfana	P
21.	Jefri Martin Malau	L
22.	Meyvesha Putra D	L
23.	Muhammad Muhib A	L
24.	Muhammad Naufal A	L
25.	Nadya Agnes Silvia	P
26.	Nafa Jihan Alfani	P
27.	Naufalah Prima Zanuar	L
28.	Redita Rahmadany	P
29.	Retno Nur Amalina	P
30.	Reza Ferdianto	L
31.	Sajid Renata	L
32.	Salsabila Septi S	P
33.	Sofyan Renaldi	L
34.	Tamariska Dewi G S	P
35.	Viola Putri Ningtyas	P
36.	Widya Arditya	L
37.	Wildan Alzalia Pratama	L
38.	Wildhan Meilana R W	L



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 1 PANCASAN

Jalan Raya Pancasan No.205 Kecamatan Ajibarang, 53163

=====

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 PANCASAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Adam Syahbina FA	L
2.	Adela Dwika Ayu M	P
3.	Aenur Ayu Futikasari	P
4.	Agustin Prio Utomo	L
5.	Aliysia Indriani R	P
6.	Ariny Nur Hidayah	P
7.	Arofia Safitri	P
8.	Bayu Kurniawan	L
9.	Deska Buyung Pratama	L
10.	Dodi Krisdianto	L
11.	Dwi Yuliani	P
12.	Eka Hanifah	P
13.	Faisal Dwi Saputra	L
14.	Febriani alfina D	P
15.	Imam Mustofa	L
16.	Ira Rizqi Nur Afitsa	P
17.	Jihan Nuraini	P
18.	Kukuh Novianto W	L

No.	Nama Siswa	L/P
19.	Mahdi Satrio	L
20.	Marina Sabila	P
21.	Melany Rizqi Hertiean	P
22.	Prayitno	L
23.	Putri Ida Lestari	P
24.	Refianto Farezy	L
25.	Rina Nur Aeni	P
26.	Rizki Setyaji Saputra	L
27.	Rizqi Nurul Maulidah	P
28.	Salsabila Ariel Putra H	P
29.	Salsabila Dwi Aulia	P
30.	Setyo Priandito	L
31.	Tanggon Wisnu Aji	L
32.	Tsabita Hapsari	P
33.	Unik Elisa	P
34.	Wiwi Yulianti	P
35.	Yosep Setyawan	L



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 2 PANCASAN
Jalan Blabursari Kecamatan Ajibarang, 53163

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 PANCASAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Ainur Rofiq	L
2.	Algifiyan Syah	L
3.	Amanda Sulistiawati	P
4.	Ana Nur Baeti	P
5.	Awalia Febrilaningrum	P
6.	Bagus Prasetio	L
7.	Dewi Khoerunisa	P
8.	Dewi Purwati	P
9.	Dwi Wardani	L
10.	Faozan Afandi	L
11.	Gilang Ramadhan	L
12.	Ibnu Alif Fatah	L
13.	Khafifah Agustiyah	P
14.	Khusnul Khotimah	P
15.	Nadia Rahmadani	P
16.	Putri Agustin	P
17.	Riyadi	L
18.	Roufur Rohim	L
19.	Sindiani	P
20.	Sofi Putri Andani	P
21.	Tofiqrohman	L
22.	Wahyu Aji Saputra	L



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 3 PANCASAN

Jalan Dukuh Gati Pancasan Kecamatan Ajibarang, 53163

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 3 PANCASAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Ali Fatah	L
2.	Anisa Nurul Hikmah	P
3.	Asifatun Maulidah	P
4.	Deni Safira Indra Ramdani	L
5.	Dessy Rahmawati	P
6.	Eka Putri Septiani	P
7.	Eli Fatmawati	P
8.	Ernawati	P
9.	Ibnu Afthon	L
10.	Ika Pujiati	P
11.	Indah famuji	P
12.	Indra Santosa	L
13.	Intan Prihastuti	P
14.	Isna Wahyuni	P
15.	Mila Mawanti	P
16.	Muhammad Rafi Amrizal	L
17.	Nurul Agustin	P
18.	Rahmat Maulana	L
19.	Rini Mulyanti	P
20.	Rusmini handayani	P
21.	Sanu Dika Rahayu	P
22.	Septi Ofrija	P
23.	Sindrawati	P
24.	Sulastri	P
25.	Supriyatin	P
26.	Sutanti	P
27.	Syafri Rizki Saputra	L
28.	Tri Indah Lestari	P
29.	Yarif	L



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 1 KARANGBAWANG

Jalan Raya Ajibarang-Wangon Km 3, Karangbawang, 53163

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 KARANGBAWANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Belia Oktaviani	P
2.	Danu Prayogi	L
3.	Dava Rizky Pratama	L
4.	Dia Laura Permata L	P
5.	Dion Afandi	L
6.	Dita Wulandari	P
7.	Efit Munandar	L
8.	Faizal Ari Mustofa	L
9.	Falinda	P
10.	Fatma Nurul Hikmah	P
11.	Fifin Pratamasari	P
12.	Gangsar Saputra	L
13.	Ike Febriani	P
14.	Kukuh Widiyanto	L
15.	Laili Nur Azizah	P
16.	Latita Dwi Adina	P
17.	Lia Septiani	P
18.	Lutvi Alfarizi	L
19.	Maylani Wulandari	P
20.	Meli Gustiningsih	P
21.	Muhimah Asifa	P

No.	Nama Siswa	L/P
22.	Mutia Dwi Anggraeni	P
23.	Nurjanah	P
24.	Ovaliyanti	P
25.	Rakha Fairuz A	L
26.	Rendi Aprilianto	L
27.	Rina Safitri	P
28.	Riyanto	L
29.	Rizki Al Umairoh	P
30.	Rohman	L
31.	Romi Aziz	L
32.	Seni Lestari	P
33.	Subhan Andis Triono	L
34.	Teguh Waluyo	L
35.	Tri Yuliana	P
36.	Triyanto	L
37.	Usna Apriani	P
38.	Wahyu Rahmanto	L
39.	Yola Mayningsih	P
40.	Yuana Premasiwi	P
41.	Zaki Angga Winata	L



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 2 KARANGBAWANG
Jalan Raya Ajibarang-Gumelar Km. 4 Ajibarang, 53163

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 KARANGBAWANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Ainur Rohmah	P
2.	Alfa Rizki Apriliani	P
3.	Anggi Pangestu	L
4.	Ardhi Firmansyah	L
5.	Arunia Salsanur Fais	P
6.	Asya Faillah	P
7.	Azki Zahrotul 'Aini	P
8.	Dewi Ayu Fatimatul Zahro	P
9.	Elis Rahmawati	P
10.	Ferisa Khoerunnisa	P
11.	Fiqi Bahtiar	L
12.	Gita Nurjanah	P
13.	Imelda Jamilatun	P
14.	Irfan Aditia Ardiansyah	L
15.	Izma Fatimatul Azizah	P
16.	Muhamad Nurul Fajri	L
17.	Muhamad Sahal	L
18.	Ngaliyah Dwi Lestari	P
19.	Puput Setyaningsih	P
20.	Putri Rahayu Ningsih	P
21.	Randifta Bayu Riansyah	L
22.	Rika Setianingrum	P
23.	Solahudin Nur Rohman	L
24.	Taufik Setianto	L
25.	Tiara Nur Khasanah	P
26.	Viona Mega Silvia	P
27.	Zacky Ayatul Rizqi	L



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 1 TIPARKIDUL

Jalan Raya Ajibarang-Wangon Kecamatan Ajibarang, 53163

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 TIPARKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Adika Mushofa Zain	L
2.	Agus Anggoro	L
3.	Arya Nibras	L
4.	Azhar Majid Fikria	L
5.	Dwi Safa Auliya	P
6.	Fachruli Nur Hafid	L
7.	Faishal Anaan F.P	L
8.	Fardian Ainur Fahri	L
9.	Jebi Zulfa Adaib	L
10.	Nana Surahman	L
11.	Niawati	P
12.	Noval Nurhidayah	L
13.	Octaviatun Mutmainah	P
14.	Pudja Bahar Pamungkas	L
15.	Putri Amarta	P
16.	Qirani Fina Istithoati	P
17.	Qosamah Pandu Himawan	L
18.	Rafli Indra Nur AKbar	L
19.	Rama Dhitsaha Pratama	L
20.	Refa Alisyah Pratama	L
21.	Rendi Saputra Pratama	L
22.	Reza Resti Gunawan	P
23.	Saeful Anam	L
24.	Safik Hidayat	L
25.	Septi Nur Saptaria	P
26.	Uut Anang Prasetyo	L
27.	Vena Vidiyanti	P
28.	Viki Endriyan	L
29.	Yudo Purnomo	L
30.	Yufron Rifahmi	L
31.	Yusuf Bahtiar	L



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 2 TIPARKIDUL
Jalan Tanjungsari Desa Tiparkidul Ajibarang, 53163

=====

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 TIPARKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Devi Amanda	P
2.	Akbar Maulana	L
3.	Alif Nurohman	L
4.	Amalia Ardiyani	P
5.	Anifah Khasanah	P
6.	Anisa Rahmawati	P
7.	Anjar Gunawan	L
8.	Aris Chaerul Anam	L
9.	Aris Tianto	L
10.	Aulia Rahma Sabila	P
11.	Destya Maharani Siwi	P
12.	Dino Widiyanto	L
13.	Dwiky Rangga K	L
14.	Essa Khansa Thahirah	P
15.	Hamzah Imam Subekti	L
16.	Heru Rahmat D	L
17.	Hidayat Nur Fathoni	L
18.	Jefri Afrizal	L

No	Nama Siswa	L/P
19.	Kholidin	L
20.	Lutfi Fauzan	L
21.	Lutfiah Isnaeni	P
22.	Muhamad Lutfi	L
23.	Muhammad Irfan	L
24.	Naufal Fahmi Fadhilah	L
25.	Popi Hanif Gustiani	P
26.	Resti Utami	L
27.	Riska Rahmawati	P
28.	Riyan Gunawan	L
29.	Robbi Nur Hakim	L
30.	Rofiq	L
31.	Sigit Purnomo	L
32.	Viki Mahotra	L
33.	Wahyono	L
34.	Wanda Mugi Yuniar	P
35.	Yekti Iksan Maulana	L



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 3 TIPARKIDUL

Jalan Raya Ajibarang-Wangon Kecamatan Ajibarang, 53163

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 3 TIPARKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Ade Akbar Muhzaka	L
2.	Agus Kuncoro	L
3.	Agustin Auliasari	P
4.	Arif Prasetya	L
5.	Defri Syaekhu Mujib	L
6.	Diah Setiyani	P
7.	Diah Utami	P
8.	Dwi Afifah	P
9.	Elvi Apriliana Adhibah	P
10.	Faizal Rahman	L
11.	Hanif Pradana	L
12.	Isniana Wasiati	P
13.	Jamiatul Mufidah	P
14.	Khikmah Fadillah	P
15.	Krisna Stevani Ardiansyah	L
16.	Kumala Rahayuningsih	P
17.	Kurnia Rai Hanah	P
18.	Ma'ruf Amirudin	L
19.	Nabila Jihan Prasasi	P
20.	Nadia Stefhanie	P
21.	Noval Reza Saputra	L
22.	Nur Aini Lathifah	P
23.	Nur I' anah	P
24.	Okta Perdana Putra	L
25.	Olifia Widyawati	P
26.	Pinka Laviola Azzunkha	P
27.	Pradika Bayu Pangestu	L
28.	Puput Khuzaemah	P
29.	Regita Viana Rahma	P
30.	Vito Nur Hidayat	L
31.	Wildan Sidik Adila	L



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 4 TIPARKIDUL

Jalan Tanjungsari Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang, 53163

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 4 TIPARKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P
1.	Abudhar Algi Fari	L
2.	Adiska Dwi Putri Hidayati	P
3.	Afifah Nurfadilah	P
4.	Agustina Dwiyanti	P
5.	Anisah Dwi Cahyani	P
6.	Anjar Saputra	L
7.	Anugrah Fahmi Yulianto	L
8.	Eka Rifki Izal Saputra	L
9.	Furqon Dikzi Maulana	L
10.	Hikmah Nur Rohayani	P
11.	Ica Triana	P
12.	Ikhsan Rohmatuloh	L
13.	Ira Oktafiani	P
14.	Kartika Sari	P
15.	Marhatun Solehah	P
16.	Mei Dwi Lestari	P
17.	Melli Selfiani	P
18.	Muhammad Gilang Aryasa	L
19.	Nur Fadilah	P
20.	Okti Listiyani	P
21.	Ratna Manggalih	P
22.	Ridho Musalim	L
23.	Siti Mutfingah	P
24.	Susanah	P
25.	Tegar Surya Wijaya	L
26.	Teguh Budi Saputra	L
27.	Ummi Atur Rofingah	P
28.	Wida Qori Fatimah	P
29.	Yulianti	P
30.	Yuni Wulandari	P
31.	Yuris Mahendra	L

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No. Responden	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Naia Assa Ramadina	SD Negeri Ajibarang Kulon
2	Seflina Dwi Anggita	SD Negeri Ajibarang Kulon
3	Priskila Filothea Putri	SD Negeri Ajibarang Kulon
4	Ihza Nur Azhari	SD Negeri Ajibarang Kulon
5	Restu Tri Pamungkas	SD Negeri Ajibarang Kulon
6	Lin Lin Adhani	SD Negeri Ajibarang Kulon
7	Dimas Pratama	SD Negeri Ajibarang Kulon
8	Fikri Muhtadin	SD Negeri Ajibarang Kulon
9	Ira Amalia Fadilah	SD Negeri Ajibarang Kulon
10	Yuliana Putri Utami	SD Negeri Ajibarang Kulon
11	Sofiani Agustina	SD Negeri Ajibarang Kulon
12	Faqih Faizal Rahman	SD Negeri Ajibarang Kulon
13	Satrio Dwi Nugroho	SD Negeri Ajibarang Kulon
14	Tamariska Dewi G S	SD Negeri Ajibarang Wetan
15	Izzah Syifa Ulfana	SD Negeri Ajibarang Wetan
16	Eva Veronicha	SD Negeri Ajibarang Wetan
17	Naufalah Prima Zanuar	SD Negeri Ajibarang Wetan
18	Viola Putri Ningtyas	SD Negeri Ajibarang Wetan
19	Alberto Natalis	SD Negeri Ajibarang Wetan
20	Muhammad Naufal A	SD Negeri Ajibarang Wetan
21	Anggun Dewi Miranda	SD Negeri Ajibarang Wetan
22	Erny Febriyanti P	SD Negeri Ajibarang Wetan
23	Hanan Dila Al Aufa	SD Negeri Ajibarang Wetan
24	Nadya Agnes Silvia	SD Negeri Ajibarang Wetan
25	Erlangga Raya Buana	SD Negeri Ajibarang Wetan
26	Gessa Natalia Fantri	SD Negeri Ajibarang Wetan
27	Duta Wijaya Utama	SD Negeri Ajibarang Wetan
28	Muhammad Muhib A	SD Negeri Ajibarang Wetan
29	Annisa Putri Kharomah	SD Negeri Ajibarang Wetan
30	Depa Dwi Syafitri	SD Negeri Ajibarang Wetan
31	Desvina Mutri Rahayu	SD Negeri Ajibarang Wetan
32	Redita Rahmadany	SD Negeri Ajibarang Wetan
33	Deska Buyung Pratama	SD Negeri 1 Pancasan
34	Yosep Setyawan	SD Negeri 1 Pancasan
35	Wiwi Yulianti	SD Negeri 1 Pancasan
36	Refianto Farezy	SD Negeri 1 Pancasan
37	Agustin Prio Utomo	SD Negeri 1 Pancasan

No. Responden	Nama Siswa	Asal Sekolah
38	Bayu Kurniawan	SD Negeri 1 Pancasan
39	Aenur Ayu Futikasari	SD Negeri 1 Pancasan
40	Aliysia Indriani R	SD Negeri 1 Pancasan
41	Setyo Priandito	SD Negeri 1 Pancasan
42	Faisal Dwi Saputra	SD Negeri 1 Pancasan
43	Dodi Krisdianto	SD Negeri 1 Pancasan
44	Adam Syahbina FA	SD Negeri 1 Pancasan
45	Kukuh Novianto W	SD Negeri 1 Pancasan
46	Jihan Nuraini	SD Negeri 1 Pancasan
47	Febriani alfin D	SD Negeri 1 Pancasan
48	Marina Sabila	SD Negeri 1 Pancasan
49	Rizqi Nurul Maulidah	SD Negeri 1 Pancasan
50	Unik Elisa	SD Negeri 1 Pancasan
51	Tofiqurohman	SD Negeri 2 Pancasan
52	Dewi Purwati	SD Negeri 2 Pancasan
53	Algifiyan Syah	SD Negeri 2 Pancasan
54	Ibnu Alif Fatah	SD Negeri 2 Pancasan
55	Awalia Febrilaningrum	SD Negeri 2 Pancasan
56	Khafifah Agustiyah	SD Negeri 2 Pancasan
57	Riyadi	SD Negeri 2 Pancasan
58	Dewi Khoerunisa	SD Negeri 2 Pancasan
59	Nadia Rahmadani	SD Negeri 2 Pancasan
60	Faozan Afandi	SD Negeri 2 Pancasan
61	Wahyu Aji Saputra	SD Negeri 2 Pancasan
62	Indah famuji	SD Negeri 3 Pancasan
63	Rini Mulyanti	SD Negeri 3 Pancasan
64	Eka Putri Septiani	SD Negeri 3 Pancasan
65	Ernawati	SD Negeri 3 Pancasan
66	Mila Mawanti	SD Negeri 3 Pancasan
67	Sindrawati	SD Negeri 3 Pancasan
68	Sutanti	SD Negeri 3 Pancasan
69	Septi Ofrija	SD Negeri 3 Pancasan
70	Intan Prihastuti	SD Negeri 3 Pancasan
71	Rusmini handayani	SD Negeri 3 Pancasan
72	Indra Santosa	SD Negeri 3 Pancasan
73	Dessy Rahmawati	SD Negeri 3 Pancasan
74	Sanu Dika Rahayu	SD Negeri 3 Pancasan
75	Tri Indah Lestari	SD Negeri 3 Pancasan
76	Syafril Rizki Saputra	SD Negeri 3 Pancasan
77	Dita Wulandari	SD Negeri 1 Karangbawang
78	Dion Afandi	SD Negeri 1 Karangbawang
79	Kukuh Widiyanto	SD Negeri 1 Karangbawang
80	Triyanto	SD Negeri 1 Karangbawang

No. Responden	Nama Siswa	Asal Sekolah
81	Ovaliyanti	SD Negeri 1 Karangbawang
82	Fatma Nurul Hikmah	SD Negeri 1 Karangbawang
83	Maylani Wulandari	SD Negeri 1 Karangbawang
84	Subhan Andis Triono	SD Negeri 1 Karangbawang
85	Rakha Fairuz A	SD Negeri 1 Karangbawang
86	Fifin Pratamasari	SD Negeri 1 Karangbawang
87	Yuana Premasiwi	SD Negeri 1 Karangbawang
88	Yola Mayningsih	SD Negeri 1 Karangbawang
89	Danu Prayogi	SD Negeri 1 Karangbawang
90	Laili Nur Azizah	SD Negeri 1 Karangbawang
91	Mutia Dwi Anggraeni	SD Negeri 1 Karangbawang
92	Latita Dwi Adina	SD Negeri 1 Karangbawang
93	Rendi Aprilianto	SD Negeri 1 Karangbawang
94	Belia Oktaviani	SD Negeri 1 Karangbawang
95	Lutvi Alfarizi	SD Negeri 1 Karangbawang
96	Faizal Ari Mustofa	SD Negeri 1 Karangbawang
97	Nurjanah	SD Negeri 1 Karangbawang
98	Muhamad Sahal	SD Negeri 2 Karangbawang
99	Muhamad Nurul Fajri	SD Negeri 2 Karangbawang
100	Puput Setyaningsih	SD Negeri 2 Karangbawang
101	Elis Rahmawati	SD Negeri 2 Karangbawang
102	Viona Mega Silvia	SD Negeri 2 Karangbawang
103	Ardhi Firmansyah	SD Negeri 2 Karangbawang
104	Ferisa Khoerunnisa	SD Negeri 2 Karangbawang
105	Taufik Setianto	SD Negeri 2 Karangbawang
106	Randifta Bayu Riansyah	SD Negeri 2 Karangbawang
107	Gita Nurjanah	SD Negeri 2 Karangbawang
108	Fiqi Bahtiar	SD Negeri 2 Karangbawang
109	Irfan Aditia A	SD Negeri 2 Karangbawang
110	Ngaliyah Dwi Lestari	SD Negeri 2 Karangbawang
111	Rika Setianingrum	SD Negeri 2 Karangbawang
112	Yufron Rifahmi	SD Negeri 1 Tiparkidul
113	Arya Nibras	SD Negeri 1 Tiparkidul
114	Putri Amarta	SD Negeri 1 Tiparkidul
115	Azhar Majid Fikria	SD Negeri 1 Tiparkidul
116	Jebi Zulfa Adaib	SD Negeri 1 Tiparkidul
117	Noval Nurhidayah	SD Negeri 1 Tiparkidul
118	Rama Dhitsaha Pratama	SD Negeri 1 Tiparkidul
119	Pudja Bahar Pamungkas	SD Negeri 1 Tiparkidul
120	Septi Nur Saptaria	SD Negeri 1 Tiparkidul
121	Nana Surahman	SD Negeri 1 Tiparkidul
122	Qirani Fina Istithoati	SD Negeri 1 Tiparkidul
123	Yudo Purnomo	SD Negeri 1 Tiparkidul

No. Responden	Nama Siswa	Asal Sekolah
124	Vena Vidiyanti	SD Negeri 1 Tiparkidul
125	Qosamah Pandu H	SD Negeri 1 Tiparkidul
126	Dwi Safa Auliya	SD Negeri 1 Tiparkidul
127	Adika Mushofa Zain	SD Negeri 1 Tiparkidul
128	Anjar Gunawan	SD Negeri 2 Tiparkidul
129	Heru Rahmat Darmawan	SD Negeri 2 Tiparkidul
130	Lutfiah Isnaeni	SD Negeri 2 Tiparkidul
131	Popi Hanif Gustiani	SD Negeri 2 Tiparkidul
132	Wanda Mugi Yuniar	SD Negeri 2 Tiparkidul
133	Aulia Rahma Sabila	SD Negeri 2 Tiparkidul
134	Robbi Nur Hakim	SD Negeri 2 Tiparkidul
135	Riska Rahmawati	SD Negeri 2 Tiparkidul
136	Hamzah Imam Subekti	SD Negeri 2 Tiparkidul
137	Dino Widiyanto	SD Negeri 2 Tiparkidul
138	Muhamad Lutfi	SD Negeri 2 Tiparkidul
139	Jefri Afrizal	SD Negeri 2 Tiparkidul
140	Anisa Rahmawati	SD Negeri 2 Tiparkidul
141	Anifah Khasanah	SD Negeri 2 Tiparkidul
142	Devi Amanda	SD Negeri 2 Tiparkidul
143	Viki Mahotra	SD Negeri 2 Tiparkidul
144	Essa Khansa Thahirah	SD Negeri 2 Tiparkidul
145	Naufal Fahmi Fadhilah	SD Negeri 2 Tiparkidul
146	Kumala Rahayuningsih	SD Negeri 3 Tiparkidul
147	Krisna Stevani A	SD Negeri 3 Tiparkidul
148	Vito Nur Hidayat	SD Negeri 3 Tiparkidul
149	Wildan Sidik Adila	SD Negeri 3 Tiparkidul
150	Ade Akbar Muhzaka	SD Negeri 3 Tiparkidul
151	Pinka Laviola Azzunkha	SD Negeri 3 Tiparkidul
152	Nur I' anah	SD Negeri 3 Tiparkidul
153	Dwi Afifah	SD Negeri 3 Tiparkidul
154	Nur Aini Lathifah	SD Negeri 3 Tiparkidul
155	Nabila Jihan Prasasi	SD Negeri 3 Tiparkidul
156	Khikmah Fadillah	SD Negeri 3 Tiparkidul
157	Agustin Auliasari	SD Negeri 3 Tiparkidul
158	Okta Perdana Putra	SD Negeri 3 Tiparkidul
159	Noval Reza Saputra	SD Negeri 3 Tiparkidul
160	Diah Utami	SD Negeri 3 Tiparkidul
161	Krisna Stevani A	SD Negeri 3 Tiparkidul
162	Rivah Kholifah	SD Negeri 4 Tiparkidul
163	Afifah Nurfadilah	SD Negeri 4 Tiparkidul
164	Yulianti	SD Negeri 4 Tiparkidul
165	Susanah	SD Negeri 4 Tiparkidul
166	Kartika Sari	SD Negeri 4 Tiparkidul

No. Responden	Nama Siswa	Asal Sekolah
167	Abudhar Algi Fari	SD Negeri 4 Tiparkidul
168	Marhatun Solehah	SD Negeri 4 Tiparkidul
169	Ica Triana	SD Negeri 4 Tiparkidul
170	Ummi Atur Rofingah	SD Negeri 4 Tiparkidul
171	Adiska Dwi Putri H	SD Negeri 4 Tiparkidul
172	Yuris Mahendra	SD Negeri 4 Tiparkidul
173	Teguh Budi Saputra	SD Negeri 4 Tiparkidul
174	Melli Selfiani	SD Negeri 4 Tiparkidul
175	Anugrah Fahmi Yulianto	SD Negeri 4 Tiparkidul
176	Yuni Wulandari	SD Negeri 4 Tiparkidul
177	Anisah Dwi Cahyani	SD Negeri 4 Tiparkidul

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL UJI COBA ANGKET

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Prasasti Sukma Dewi Nandini	SD Negeri Ajibarang Kulon
2.	Wildan Faiz Asyafiq	SD Negeri Ajibarang Kulon
3.	Dana Romadhio	SD Negeri Ajibarang Kulon
4.	Widya Arditya	SD Negeri Ajibarang Wetan
5.	Meyvesha Putra D	SD Negeri Ajibarang Wetan
6.	Wildan Alzalia Pratama	SD Negeri Ajibarang Wetan
7.	Falinda Fauziyah	SD Negeri Ajibarang Wetan
8.	Tsabita Hapsari	SD Negeri 1 Pancasan
9.	Adela Dwika Ayu M	SD Negeri 1 Pancasan
10.	Rizki Setyaji Saputra	SD Negeri 1 Pancasan
11.	Arofia Safitri	SD Negeri 1 Pancasan
12.	Ana Nur Baeti	SD Negeri 2 Pancasan
13.	Sindiani	SD Negeri 2 Pancasan
14.	Ika Pujiati	SD Negeri 3 Pancasan
15.	Rahmat Maulana	SD Negeri 3 Pancasan
16.	Isna Wahyuni	SD Negeri 3 Pancasan
17.	Gangsar Saputra	SD Negeri 1 Karangbawang
18.	Riyanto	SD Negeri 1 Karangbawang
19.	Rizki Al Umairoh	SD Negeri 1 Karangbawang
20.	Muhimah Asifa	SD Negeri 1 Karangbawang
21.	Dia Laura Permata L	SD Negeri 1 Karangbawang
22.	Anggi Pangestu	SD Negeri 2 Karangbawang
23.	Azki Zahrotul 'Aini	SD Negeri 2 Karangbawang
24.	Tiara Nur Khasanah	SD Negeri 2 Karangbawang
25.	Yusuf Bahtiar	SD Negeri 1 Tiparkidul
26.	Reza Resti Gunawan	SD Negeri 1 Tiparkidul
27.	Saeful Anam	SD Negeri 1 Tiparkidul
28.	Octaviatun Mutmainah	SD Negeri 1 Tiparkidul
29.	Rofiq	SD Negeri 2 Tiparkidul
30.	Aris Chaerul Anam	SD Negeri 2 Tiparkidul
31.	Dwiky Ranga Kristanto	SD Negeri 2 Tiparkidul
32.	Sigit Purnomo	SD Negeri 2 Tiparkidul
33.	Ma'ruf Amirudin	SD Negeri 3 Tiparkidul
34.	Arif Prasetya	SD Negeri 3 Tiparkidul
35.	Puput Khuzaemah	SD Negeri 3 Tiparkidul
36.	Kurnia Rai Hanah	SD Negeri 3 Tiparkidul
37.	Hikmah Nur Rohayani	SD Negeri 4 Tiparkidul
38.	Anjar Saputra	SD Negeri 4 Tiparkidul
39.	Nur Fadilah	SD Negeri 4 Tiparkidul
40.	Mei Dwi Lestari	SD Negeri 4 Tiparkidul

Lampiran 5**KISI-KISI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA (UJI COBA)**

Variabel	Sub variabel	Indikator soal	No butir soal		Jumlah butir pernyataan
			Pernyataan positif	Pernyataan negatif	
Kebiasaan Belajar	Metode kerja dalam belajar	a. Cara mengikuti pelajaran	1, 2, 3, 7,8,	4, 5, 6, 9, 10	10
		b. Cara belajar kelompok	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	19, 20	10
		c. Cara belajar individu	23, 24, 25, 26, 27, 28	21, 22	8
		d. Sarana belajar	29, 30	31	3
		e. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	32	33	2
		f. Membaca dan membuat catatan	34, 35, 36, 37, 38	39, 40	7
		g. Mengulangi bahan pelajaran	41	42	2
		h. Waktu belajar	43, 44	45, 46	4
	Kesigapan dalam belajar	a. Konsentrasi	47	48, 49	3
		b. Mengerjakan tugas	50, 51, 52, 53, 54, 57, 58	55, 56, 59, 60	11
			Jumlah	38	22

Sumber: Slameto (2013: 82-91), Nana Sudjana (2013: 165-73), dan Duri Wuwur Hendrikus (2001: 17-9)

Lampiran 6**ANGKET KEBIASAAN BELAJAR (UJI COBA)**

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Sekolah	:

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa.
2. *Pengisian angket initalak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.*
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang sesuai dengan keadaanmu.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudiambilanglah (X) pada jawaban yang baru.

- *Selamat Mengerjakan* -

1. Sebelum berangkat sekolah, saya memeriksa keperluan/perengkapan belajar.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

2. Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap sesuai dengan jadwal.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

3. Saya menyiapkan buku atau catatan matematika yang akan dipelajari.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

4. Saya meminjam peralatan sekolah milik teman.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

5. Jika ada yang belum paham, saya mengajukan pertanyaan kepada guru.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

6. Saat menemukan kesulitan, saya tidak percaya diri untuk bertanya kepada guru.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

7. Saya mengerjakan latihan soal yang ada di LKS untuk menambah kemampuan saya.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
8. Saya menyimak penjelasan dari guru secara cermat.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
9. Saat mengikuti pelajaran matematika, saya malas mendengarkan penjelasan dari guru.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
10. Saya senang sekali saat pelajaran matematika selesai karena pelajaran matematika sangat membosankan.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
11. Apabila guru memberikan PR, saya mengajak teman untuk berdiskusi membahas PR yang diberikan.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
12. Saya memilih teman yang cocok untuk belajar kelompok matematika.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

13. Saya dan teman satu kelompok, menentukan jadwal/waktu untuk belajar bersama setiap minggunya.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
14. Saya dan teman satu kelompok, menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
15. Saya dan teman satu kelompok, membahas/berdiskusi materi yang dipelajari satu persatu.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
16. Saat belajar kelompok, saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
17. Bila ada persoalan yang tidak bisa dipecahkan dalam kelompok, kami bertanya kepada guru.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
18. Kesimpulan hasil belajar kelompok dicatat untuk dipelajari di rumah.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

19. Saya senang belajar kelompok karena bisa bermain dengan teman-teman.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
20. Saya lebih suka bermain dari pada ikut belajar kelompok.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
21. Saya hanya belajar matematika ketika akan ada ulangan.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
22. Saya malas belajar setelah ulangan selesai.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
23. Saya belajar di pagi hari setelah bangun tidur.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
24. Saya belajar materi matematika secara keseluruhan.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

25. Saya hanya mempelajari matematika pada bagian-bagian pentingnya saja.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
26. Saya belajar matematika dengan cara mengulangi atau mengucapkan kembali yang telah dipelajari.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
27. Saya belajar matematika dengan cara menghafal apa yang sudah saya pelajari.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
28. Saya belajar matematika dengan cara mengerjakan latihan soal.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
29. Saya belajar di rumah dengan fasilitas yang memadai, seperti alat bantu berhitung dan perlengkapan lainnya.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
30. Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar kurang lengkap.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

31. Saya malas belajar karena tidak ada perlengkapan belajar dan alat bantu matematika di rumah.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
32. Di rumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
33. Saya tidak sempat membuat jadwal belajar di rumah.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
34. Saya mencatat pokok-pokok materi yang diajarkan guru.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
35. Setelah guru meninggalkan kelas, saya mencocokkan catatan saya dengan teman agar tidak terjadi kesalahan.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
36. Jika ada waktu luang, saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku matematika.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

37. Saya membaca materi sambil menandai pokok-pokok pentingnya.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
38. Saya membuat rangkuman dari buku matematika yang saya pelajari.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
39. Saya membaca buku matematika secara acak dengan sesuka hati.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
40. Saya tidak pernah ke perpustakaan kecuali ada perintah guru.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
41. Saya mempelajari kembali materi matematika yang sudah disampaikan guru di sekolah.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
42. Saya malas mengulang kembali materi yang sudah diajarkan guru.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

43. Saya belajar di rumah selama kurang lebih 5 jam.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
44. Jika sudah lelah belajar, saya istirahat sejenak kemudian melanjutkan belajar kembali.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
45. Saat di rumah, saya belajar dengan sesuka hati dan tidak memperdulikan waktu.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
46. Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk menonton televisi dari pada belajar.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
47. Pada saat pelajaran matematika, saya selalu berusaha berkonsentrasi dengan baik.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
48. Pada saat pelajaran matematika, saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik karena terganggu oleh teman.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

49. Saya berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran matematika.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
50. Saya memahami rumus-rumus matematika sebelum mengerjakan tugas.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
51. Saya mengerjakan soal dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru nomor yang sulit.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
52. Saya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
53. Saya memeriksa kembali jawaban apabila semua soal sudah selesai dikerjakan.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
54. Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

55. Saya mencontek jawaban teman.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
56. Saya menunda untuk mengerjakan tugas matematika.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
57. Saya merasa percaya diri saat menghadapi ulangan matematika karena sudah belajar.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
58. Saya berusaha konsentrasi untuk memahami atau menjawab soal ulangan matematika.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
59. Saya merasa gugup atau tidak yakin saat menghadapi ulangan matematika.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
60. Saya tidak dapat memahami soal ulangan matematika karena tidak belajar.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

- *Terimakasih atas kejujurannya*

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI BUTIR PERNYATAAN ANGKET OLEH PENILAI AHLI

Penilai : Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.

Status : Dosen Pembimbing

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir pernyataan angket kebiasaan belajar siswa, berilah tanda cek (√) jika sesuai dengan kriteria telaah. Berilah tanda silang (x) jika tidak sesuai dengan kriteria telaah.

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

No.	Kriteria Telaah	Nomor Item Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Butir pernyataan sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Hanya ada satu jawaban yang paling tepat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Kriteria Telaah	Nomor Item Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan bahasa yang komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Kriteria Telaah	Nomor Item Pernyataan																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1.	Butir pernyataan sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Hanya ada satu jawaban yang paling tepat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Kriteria Telaah	Nomor Item Pernyataan																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan bahasa yang komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Item Pernyataan																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1.	Butir pernyataan sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Hanya ada satu jawaban yang paling tepat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Item Pernyataan																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan bahasa yang komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan : Angket sudah layak diuji cobakan

Tegal, #Februari 2015

Penilai,



Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.

NIP 19831129 200812 2 003

Lampiran 8

KISI-KISI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

Variabel	Sub variabel	Indikator soal	No butir soal		Jumlah butir pernyataan
			Pernyataan positif	Pernyataan negatif	
Kebiasaan Belajar	Metode kerja dalam belajar	a. Cara mengikuti pelajaran	1, 2, 3		3
		b. Cara belajar kelompok	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10		7
		c. Cara belajar individu	11, 12, 13, 14		4
		d. Sarana belajar	15		1
		e. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	16		1
		f. Membaca dan membuat catatan	17, 18, 19	20, 21	5
		g. Mengulangi bahan pelajaran	22	23	2
		h. Waktu belajar	24, 25	26, 27	4
	Kesigapan dalam belajar	a. Konsentrasi	28	29	2
		b. Mengerjakan tugas	30, 31, 32, 33, 34, 36, 37	35, 38, 39	10
			Jumlah	30	9

Sumber: Slameto (2013: 82-91), Nana Sudjana (2013: 165-73), dan Duri Wuwur Hendrikus (2001: 17-9)

Lampiran 8**ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA**

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Sekolah	:

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa.
2. *Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.*
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang sesuai dengan keadaanmu.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian silanglah (X) pada jawaban yang baru.

- *Selamat Mengerjakan* -

1. Sebelum berangkat sekolah, saya memeriksa keperluan/perengkapan belajar.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

2. Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap sesuai dengan jadwal.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

3. Saya menyimak penjelasan dari guru secara cermat.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

4. Apabila guru memberikan PR, saya mengajak teman untuk berdiskusi membahas PR yang diberikan.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

5. Saya dan teman satu kelompok, menentukan jadwal/waktu untuk belajar bersama setiap minggunya.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

6. Saya dan teman satu kelompok, menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

7. Saya dan teman satu kelompok, membahas/berdiskusi materi yang dipelajari satu persatu.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

8. Saat belajar kelompok, saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

9. Bila ada persoalan yang tidak bisa dipecahkan dalam kelompok, kami bertanya kepada guru.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

10. Kesimpulan hasil belajar kelompok dicatat untuk dipelajari di rumah.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

11. Saya belajar materi matematika secara keseluruhan.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

12. Saya belajar matematika dengan cara mengulangi atau mengucapkan kembali yang telah dipelajari.
 - a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

13. Saya belajar matematika dengan cara menghafal apa yang sudah saya pelajari.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
14. Saya belajar matematika dengan cara mengerjakan latihan soal.
- e. selalu (dilakukan setiap hari)
 - f. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - g. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - h. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
15. Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar kurang lengkap.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
16. Di rumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah saya buat.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
17. Saya mencatat pokok-pokok materi yang diajarkan guru.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
18. Saya membaca materi sambil menandai pokok-pokok pentingnya.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
19. Saya membuat rangkuman dari buku matematika yang saya pelajari.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)

- c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
20. Saya membaca buku matematika secara acak dengan sesuka hati.
a. selalu (dilakukan setiap hari)
b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
21. Saya tidak pernah ke perpustakaan kecuali ada perintah guru.
a. selalu (dilakukan setiap hari)
b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
22. Saya mempelajari kembali materi matematika yang sudah disampaikan guru di sekolah.
a. selalu (dilakukan setiap hari)
b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
23. Saya malas mengulang kembali materi yang sudah diajarkan guru.
a. selalu (dilakukan setiap hari)
b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
24. Saya belajar di rumah selama kurang lebih 5 jam.
a. selalu (dilakukan setiap hari)
b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
25. Jika sudah lelah belajar, saya istirahat sejenak kemudian melanjutkan belajar kembali.
a. selalu (dilakukan setiap hari)
b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

26. Saat di rumah, saya belajar dengan sesuka hati dan tidak memperdulikan waktu.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
27. Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk menonton televisi dari pada belajar.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
28. Pada saat pelajaran matematika, saya selalu berusaha berkonsentrasi dengan baik.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
29. Saya berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran matematika.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
30. Saya memahami rumus-rumus matematika sebelum mengerjakan tugas.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
31. Saya mengerjakan soal dengan memilih nomor yang paling mudah dulu, baru nomor yang sulit.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

32. Saya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
33. Saya memeriksa kembali jawaban apabila semua soal sudah selesai dikerjakan.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
34. Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
35. Saya mencontek jawaban teman.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
36. Saya merasa percaya diri saat menghadapi ulangan matematika karena sudah belajar.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
37. Saya berusaha konsentrasi untuk memahami atau menjawab soal ulangan matematika.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

38. Saya merasa gugup atau tidak yakin saat menghadapi ulangan matematika.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)
39. Saya tidak dapat memahami soal ulangan matematika karena tidak belajar.
- a. selalu (dilakukan setiap hari)
 - b. sering (dilakukan 3-5 kali dalam seminggu)
 - c. kadang-kadang (dilakukan 1-2 kali dalam seminggu)
 - d. tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali)

- *Terimakasih atas kejujurannya* -

Lampiran 10

TABEL PEMBANTU ANALISIS HASIL UJI COBA ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	TOTAL
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	206			
2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	1	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	178			
3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	1	2	4	4	2	4	208			
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	199			
5	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	153			
6	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	1	4	1	4	165				
7	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	210				
8	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	1	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	186					
9	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	155				
10	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	165			
11	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	210			
12	1	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	4	3	2	2	3	2	152				
13	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	4	172				

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	TOTAL
14	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	204					
15	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	1	2	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	182					
16	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	193						
17	4	4	3	3	1	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	3	1	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	1	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	186					
18	2	2	1	3	4	2	3	2	4	4	2	1	2	1	2	1	1	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	134						
19	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	199						
20	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	136							
21	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	144						
22	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	1	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	1	4	2	1	4	2	1	4	4	4	184							
23	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	202							
24	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	183					
25	4	4	4	3	1	4	4	4	1	3	2	1	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	198				
26	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	1	3	1	4	3	4	1	1	2	4	2	4	2	1	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	170						
27	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	1	3	4	3	1	163							

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	TOTAL
28	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	193						
29	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	175					
30	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	4	4	2	2	1	3	2	1	1	4	1	1	2	1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	3	143					
31	4	3	2	3	1	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	1	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	174							
32	4	4	4	3	2	3	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	190							
33	4	4	2	1	3	1	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	1	2	1	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	163						
34	4	2	4	1	1	3	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	147						
35	4	4	2	3	1	1	2	4	4	4	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	202						
36	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	188						
37	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	161						
38	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	166							
39	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	201			
40	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	1	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	3	170					

Lampiran 11

Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar

$$r_{\text{tabel}} = 0,312$$

taraf signifikansi 0,05

$$n = 40$$

Nomor Item	Pearson Correlation (r_{11})	Kriteria
1	0,491	Valid
2	0,498	Valid
3	0,279	Tidak Valid
4	0,154	Tidak Valid
5	-0,130	Tidak Valid
6	0,247	Tidak Valid
7	0,242	Tidak Valid
8	0,682	Valid
9	0,209	Tidak Valid
10	0,237	Tidak Valid
11	0,315	Valid
12	0,096	Tidak Valid
13	0,428	Valid
14	0,525	Valid
15	0,371	Valid
16	0,511	Valid
17	0,425	Valid
18	0,393	Valid
19	0,085	Tidak Valid
20	0,241	Tidak Valid
21	0,288	Tidak Valid
22	0,146	Tidak Valid
23	0,245	Tidak Valid
24	0,810	Valid
25	0,066	Tidak Valid
26	0,683	Valid
27	0,756	Valid
28	0,737	Valid
29	-0,152	Tidak Valid
30	0,707	Valid
31	0,207	Tidak Valid
32	0,455	Valid
33	0,033	Tidak Valid
34	0,608	Valid

Nomor Item	Pearson Correlation (r_{11})	Kriteria
35	0,231	Tidak Valid
36	0,311	Tidak Valid
37	0,670	Valid
38	0,821	Valid
39	0,355	Valid
40	0,378	Valid
41	0,789	Valid
42	0,599	Valid
43	0,463	Valid
44	0,623	Valid
45	0,358	Valid
46	0,341	Valid
47	0,707	Valid
48	0,043	Tidak Valid
49	0,373	Valid
50	0,596	Valid
51	0,425	Valid
52	0,457	Valid
53	0,643	Valid
54	0,493	Valid
55	0,445	Valid
56	0,233	Tidak Valid
57	0,442	Valid
58	0,743	Valid
59	0,349	Valid
60	0,480	Valid

Lampiran 12

Rekapitulasi Soal Angket Kebiasaan Belajar Yang Digunakan

No	Nomor Item	Pearson Correlation (r_{11})	Kriteria
1	1	0,491	Valid
2	2	0,498	Valid
3	8	0,682	Valid
4	11	0,315	Valid
5	13	0,428	Valid
6	14	0,525	Valid
7	15	0,371	Valid
8	16	0,511	Valid
9	17	0,425	Valid
10	18	0,393	Valid
11	24	0,810	Valid
12	26	0,683	Valid
13	27	0,756	Valid
14	28	0,737	Valid
15	30	0,707	Valid
16	32	0,455	Valid
17	34	0,608	Valid
18	37	0,670	Valid
19	38	0,821	Valid
20	39	0,355	Valid
21	40	0,378	Valid
22	41	0,789	Valid
23	42	0,599	Valid
24	43	0,463	Valid
25	44	0,623	Valid
26	45	0,358	Valid
27	46	0,341	Valid
28	47	0,707	Valid
29	49	0,373	Valid
30	50	0,596	Valid
31	51	0,425	Valid
32	52	0,457	Valid
33	53	0,643	Valid
34	54	0,493	Valid
35	55	0,445	Valid
36	57	0,442	Valid
37	58	0,743	Valid
38	59	0,349	Valid
39	60	0,480	Valid

Lampiran 13

Rekapitulasi Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	39

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	116,8000	350,215	,483	,936
ITEM2	116,8250	350,763	,485	,936
ITEM8	116,9000	345,169	,630	,935
ITEM11	117,6250	353,369	,292	,937
ITEM13	118,0000	350,513	,339	,937
ITEM14	117,5250	343,333	,455	,936
ITEM15	117,2250	351,769	,356	,937
ITEM16	117,4500	346,664	,444	,936
ITEM17	117,3000	349,549	,411	,936
ITEM18	117,2000	351,138	,374	,937
ITEM24	117,6750	332,276	,786	,933
ITEM26	117,3750	339,010	,683	,934
ITEM27	117,3000	335,600	,739	,934
ITEM28	117,4500	338,356	,688	,934
ITEM30	117,1750	339,892	,693	,934
ITEM32	117,2000	349,190	,438	,936
ITEM34	117,0500	344,100	,612	,935
ITEM37	117,2250	342,333	,650	,935
ITEM38	117,5000	332,769	,808	,933
ITEM39	117,2500	352,141	,320	,937
ITEM40	117,4250	349,738	,330	,937

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM41	117,2000	336,010	,795	,933
ITEM42	117,5750	341,635	,568	,935
ITEM43	118,2500	348,551	,417	,936
ITEM44	117,5000	339,641	,597	,935
ITEM45	117,6250	350,651	,318	,937
ITEM46	117,1750	339,892	,693	,934
ITEM47	117,8250	349,943	,338	,937
ITEM49	117,3500	342,336	,576	,935
ITEM50	117,0250	348,743	,420	,936
ITEM51	117,2750	348,666	,434	,936
ITEM52	117,2000	341,754	,639	,935
ITEM53	117,4750	346,102	,501	,936
ITEM54	117,8000	344,728	,460	,936
ITEM55	117,4250	347,533	,413	,937
ITEM57	117,0500	341,536	,731	,934
ITEM59	117,8750	353,035	,277	,938
ITEM60	117,1500	349,823	,472	,936

Lampiran 14

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No Responden	No. Item Soal																																							Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	126
2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	116	
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	132	
4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	3	4	2	3	3	2	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	113	
5	4	4	2	3	2	2	1	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	115	
6	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	113	
7	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	106	
8	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	122	
9	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	127	
10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	1	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	123	
11	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	94	
12	4	4	4	2	1	2	2	2	4	1	3	3	3	4	3	2	4	1	2	4	3	2	4	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	114	
13	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	129	
14	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	135	
15	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	136	
16	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	125	
17	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	128	
18	4	3	3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	127	
19	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	1	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	124	
20	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	117	

No Responden	No. Item Soal																																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
21	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	1	1	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	119
22	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	1	3	2	4	1	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	104
23	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	117
24	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	1	3	4	2	3	2	2	2	4	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	120
25	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	123
26	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	126
27	2	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	108
28	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	2	3	130
29	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	126
30	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	121
31	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	123
32	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	121
33	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	112
34	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	100
35	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	97
36	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	122	
37	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	113
38	4	2	4	2	1	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	4	4	2	3	3	4	2	3	111
39	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	121
40	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	1	2	1	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	106

No Responden	No. Item Soal																																							Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
41	3	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	117
42	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	97	
43	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	120
44	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	119	
45	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	105		
46	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	134	
47	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	4	2	118		
48	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	112		
49	2	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	1	3	4	4	2	2	3	4	4	1	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	114		
50	3	4	4	2	2	3	2	3	1	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	108		
51	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	119	
52	3	3	3	2	3	4	3	1	4	2	2	3	1	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	1	1	3	3	4	4	2	4	2	4	1	3	2	4	2	3	110		
53	4	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	1	3	103		
54	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	96		
55	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	99		
56	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	106		
57	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	113		
58	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	1	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	96		
59	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	133		
60	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	123	

No Responden	No. Item Soal																																							Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
61	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	102	
62	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	132	
63	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	3	1	2	4	1	2	4	2	124	
64	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	127	
65	3	4	3	1	2	1	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	129
66	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	117
67	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	113	
68	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	1	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	110	
69	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	106	
70	3	3	2	2	1	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	4	2	4	2	2	3	2	100	
71	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	134
72	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	107	
73	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	121	
74	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	115
75	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	106	
76	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	3	2	122	
77	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	125	
78	4	4	4	1	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	2	96	
79	4	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	113	
80	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	108	

No Responden	No. Item Soal																																							Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
81	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	4	4	3	4	2	3	2	114		
82	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	3	1	3	2	1	96		
83	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	132	
84	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	4	4	2	2	1	3	2	3	2	2	99	
85	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	4	115	
86	4	4	2	4	2	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	133	
87	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	1	4	2	4	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	125	
88	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	124		
89	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	124		
90	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	2	1	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	125	
91	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	107	
92	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	126	
93	2	1	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	1	4	1	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	101
94	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	130
95	3	3	4	2	2	1	2	2	4	4	3	4	3	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	94
96	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	96	
97	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	1	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	101	
98	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	122
99	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	1	2	108		
100	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	99	

No Responden	No. Item Soal																																							Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
101	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	105	
102	2	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	1	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	97	
103	4	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	1	86	
104	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	94	
105	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	109
106	4	3	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	105	
107	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	103	
108	4	3	2	2	4	3	3	1	2	4	2	2	2	3	1	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	109		
109	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	127	
110	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	126	
111	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	107		
112	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	110		
113	2	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	108		
114	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	89	
115	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	3	117		
116	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	121		
117	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	109		
118	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	111		
119	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	116		
120	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	2	4	1	2	1	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	1	113		

No Responden	No. Item Soal																																							Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
121	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	110	
122	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	113		
123	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	102	
124	3	4	3	2	3	1	1	4	3	2	1	3	4	1	4	4	1	2	3	2	2	1	3	3	1	3	4	3	1	3	2	2	4	3	1	3	3	1	3	97		
125	4	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	111		
126	4	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	97	
127	3	3	2	1	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	93	
128	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	120		
129	4	3	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	3	4	2	2	1	121	
130	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	118	
131	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	126
132	3	2	3	2	2	4	3	3	1	2	1	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	110	
133	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	118		
134	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	134	
135	4	4	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	131	
136	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	110		
137	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	128	
138	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	102	
139	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	118	
140	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	108	

No Responden	No. Item Soal																																							Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39				
141	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	93		
142	4	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	107		
143	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	95			
144	3	2	4	2	1	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	115		
145	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	111		
146	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	116		
147	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	120		
148	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	109	
149	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	102	
150	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	95
151	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	114	
152	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	118		
153	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	104	
154	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	119	
155	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	126
156	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	93	
157	4	3	3	2	1	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	127	
158	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	131	
159	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	103		
160	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	95			

No Responden	No. Item Soal																																							Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
161	3	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	104
162	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	104
163	3	4	4	1	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	114	
164	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	4	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	118	
165	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	103	
166	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	113	
167	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	1	3	3	4	107
168	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	133	
169	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	126
170	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	4	3	2	4	3	3	2	3	114	
171	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	130
172	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	128
173	4	4	4	2	1	4	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	99	
174	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	115	
175	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	4	1	2	4	4	3	4	2	3	2	3	109	
176	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	125	
177	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	123

Lampiran 15



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI AJIBARANG KULON
Jalan Pramuka No.2 Kecamatan Ajibarang, 53163

=====

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI AJIBARANG KULON
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Aji Faturrahman	72
2.	Ardiansyah Reza Afandi	70
3.	Dana Romadhio	70
4.	Dimas Pratama	76
5.	Dwi Putra Mahardika	62
6.	Euaggelion Eklesia Rafa	58
7.	Faqih Faizal Rahman	74
8.	Fifi Maeza Nuraeni	70
9.	Fikri Muhtadin	81
10.	Ihza Nur Azhari	73
11.	Ira Amalia Fadilah	85
12.	Lin Lin Adhani	76
13.	Muhammad Islah Abdurrazaq	70
14.	Naia Assa Ramadina	84
15.	Prasasti Sukma Dewi Nandini	68
16.	Priskila Filothea Putri	93
17.	Radina Salma Rachmatika	94
18.	Renogi Ponsen Tri March	88
19.	Restu Tri Pamungkas	76
20.	Satrio Dwi Nugroho	87
21.	Seflina Dwi Anggita	80
22.	Setiyo Dwi Yanto	70
23.	Sofiani Agustina	60
24.	Wildan Faiz Asyafiq	55
25.	Yuliana Putri Utami	58



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI AJIBARANG WETAN
Jalan Raya Pancasan No. 9 Ajibarang Wetan, 53163

=====

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI AJIBARANG WETAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Ainun Alamsyah	55
2.	Alberto Natalius	82
3.	Alvina Damayanti	71
4.	Amelia Wulan W	92
5.	Anggun Dewi M	76
6.	Annisa Putri K	85
7.	Depa Dwi Syafitri	76
8.	Desvina Mutri R	80
9.	Duta Wijaya Utama	68
10.	Eka Septiani N	77
11.	Erlangga Raya B	82
12.	Erny Febriyanti P	71
13.	Eva Veronicha	74
14.	Falinda Fauziah	60
15.	Febriani Uliyati	62
16.	Fiky Fairuz Azizah	78
17.	Gessa Natalia Fantri	83
18.	Hanan Dila Al Aufa	70
19.	Indratama Sihaloho	75

No.	Nama Siswa	Nilai UTS
20.	Izzah Syifa Ulfana	89
21.	Jefri Martin Malau	71
22.	Meyvesha Putra D	71
23.	Muhammad M A	93
24.	Muhammad N A	70
25.	Nadya Agnes Silvia	80
26.	Nafa Jihan Alfani	60
27.	Naufalah Prima Z	85
28.	Redita Rahmadany	81
29.	Retno Nur Amalina	60
30.	Reza Ferdianto	71
31.	Sajid Renata	65
32.	Salsabila Septi S	72
33.	Sofyan Renaldi	70
34.	Tamariska Dewi G S	95
35.	Viola Putri Ningtyas	87
36.	Widya Arditya	72
37.	Wildan Alzalia P	65
38.	Wildhan M R W	74



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 1 PANCASAN

Jalan Raya Pancasan No.205 Kecamatan Ajibarang, 53163

=====

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 PANCASAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Adam Syahbina FA	73
2.	Adela Dwika Ayu M	68
3.	Aenur Ayu Futikasari	80
4.	Agustin Prio Utomo	77
5.	Aliysia Indriani R	63
6.	Ariny Nur Hidayah	55
7.	Arofia Safitri	72
8.	Bayu Kurniawan	70
9.	Deska Buyung P	73
10.	Dodi Krisdianto	70
11.	Dwi Yuliani	50
12.	Eka Hanifah	62
13.	Faisal Dwi Saputra	60
14.	Febriani alfina D	70
15.	Imam Mustofa	63
16.	Ira Rizqi Nur Afitsa	55
17.	Jihan Nuraini	93
18.	Kukuh Novianto W	68

No	Nama Siswa	Nilai UTS
19.	Mahdi Satrio	60
20.	Marina Sabila	80
21.	Melany Rizqi Hertiean	76
22.	Prayitno	62
23.	Putri Ida Lestari	71
24.	Refianto Farezy	81
25.	Rina Nur Aeni	74
26.	Rizki Setyaji Saputra	77
27.	Rizqi Nurul Maulidah	68
28.	Salsabila Ariel Putra H	68
29.	Salsabila Dwi Aulia	81
30.	Setyo Priandito	76
31.	Tanggon Wisnu Aji	76
32.	Tsabita Hapsari	75
33.	Unik Elisa	67
34.	Wiwi Yulianti	57
35.	Yosep Setyawan	73



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 2 PANCASAN
Jalan Blabursari Kecamatan Ajibarang, 53163

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 PANCASAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Ainur Rofiq	67
2.	Algifiyan Syah	72
3.	Amanda Sulistiawati	76
4.	Ana Nur Baeti	57
5.	Awalia Febrilaningrum	63
6.	Bagus Prasetio	65
7.	Dewi Khoerunisa	61
8.	Dewi Purwati	68
9.	Dwi Wardani	72
10.	Faozan Afandi	80
11.	Gilang Rahmadan	57
12.	Ibnu Alif Fatah	61
13.	Khafifah Agustiyah	65
14.	Khusnul Khotimah	70
15.	Nadia Rahmadani	89
16.	Putri Agustin	53
17.	Riyadi	68
18.	Roufur Rohim	63
19.	Sindiani	73
20.	Sofi Putri Andani	76
21.	Tofiqurohman	84
22.	Wahyu Aji Saputra	63



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 3 PANCASAN

Jalan Dukuh Gati Pancasan Kecamatan Ajibarang, 53163

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI 3 PANCASAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Ali Fatah	65
2.	Anisa Nurul Hikmah	60
3.	Asifatun Maulidah	70
4.	Deni Safira Indra Ramdani	75
5.	Dessy Rahmawati	82
6.	Eka Putri Septiani	84
7.	Eli Fatmawati	70
8.	Ernawati	87
9.	Ibnu Afthon	70
10.	Ika Pujiati	75
11.	Indah famuji	89
12.	Indra Santosa	67
13.	Intan Prihastuti	71
14.	Isna Wahyuni	80
15.	Mila Mawanti	77
16.	Muhammad Rafi Amrizal	80
17.	Nurul Agustin	80
18.	Rahmat Maulana	65
19.	Rini Mulyanti	77
20.	Rusmini handayani	95
21.	Sanu Dika Rahayu	67
22.	Septi Ofrija	72
23.	Sindrawati	67
24.	Sulastri	75
25.	Supriyatin	60
26.	Sutanti	76
27.	Syafri Rizki Saputra	80
28.	Tri Indah Lestari	65
29.	Yarif	80



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 1 KARANGBAWANG

Jalan Raya Ajibarang-Wangon Km 3, Karangbawang, 53163

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 KARANGBAWANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Belia Oktaviani	87
2.	Danu Prayogi	80
3.	Dava Rizky Pratama	100
4.	Dia Laura Permata L	60
5.	Dion Afandi	60
6.	Dita Wulandari	83
7.	Efit Munandar	40
8.	Faizal Ari Mustofa	61
9.	Falinda	58
10.	Fatma Nurul Hikmah	60
11.	Fifin Pratamasari	93
12.	Gangsar Saputra	50
13.	Ike Febriani	72
14.	Kukuh Widiyanto	73
15.	Laili Nur Azizah	83
16.	Latita Dwi Adina	84
17.	Lia Septiani	60
18.	Lutvi Alfarizi	55
19.	Maylani Wulandari	89
20.	Meli Gustiningsih	48
21.	Muhimah Asifa	96
22.	Mutia Dwi A	67
23.	Nurjanah	67
24.	Ovaliyanti	73
25.	Rakha Fairuz A	67
26.	Rendi Aprilianto	60
27.	Rina Safitri	88
28.	Riyanto	82
29.	Rizki Al Umairroh	68
30.	Rohman	90
31.	Romi Aziz	55
32.	Seni Lestari	82

No	Nama Siswa	Nilai UTS
33.	Subhan Andis Triono	63
34.	Teguh Waluyo	60
35.	Tri Yuliana	70
36.	Triyanto	67
37.	Usna Apriani	60
38.	Wahyu Rahmanto	60
39.	Yola Mayningsih	74
40.	Yuana Premasiwi	85
41.	Zaki Angga Winata	60



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 2 KARANGBAWANG
Jalan Raya Ajibarang-Gumelar Km. 4 Ajibarang, 53163

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 KARANGBAWANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Ainur Rohmah	63
2.	Alfa Rizki Apriliani	65
3.	Anggi Pangestu	65
4.	Ardhi Firmansyah	55
5.	Arunia Salsanur Fais	70
6.	Asya Faillah	68
7.	Azki Zahrotul 'Aini	71
8.	Dewi Ayu Fatimatul Zahro	71
9.	Elis Rahmawati	55
10.	Ferisa Khoerunnisa	62
11.	Fiqi Bahtiar	77
12.	Gita Nurjanah	65
13.	Imelda Jamilatun	74
14.	Irfan Aditia Ardiansyah	87
15.	Izma Fatimatul Azizah	70
16.	Muhamad Nurul Fajri	65
17.	Muhamad Sahal	82
18.	Ngaliyah Dwi Lestari	83
19.	Puput Setyaningsih	63
20.	Putri Rahayu Ningsih	77
21.	Randifta Bayu Riansyah	67
22.	Rika Setianingrum	72
23.	Solahudin Nur Rohman	68
24.	Taufik Setianto	75
25.	Tiara Nur Khasanah	71
26.	Viona Mega Silvia	61
27.	Zacky Ayatul Rizqi	75



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 1 TIPARKIDUL

Jalan Raya Ajibarang-Wangon Kecamatan Ajibarang, 53163

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 TIPARKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Adika Mushofa Zain	62
2.	Agus Anggoro	75
3.	Arya Nibras	65
4.	Azhar Majid Fikria	77
5.	Dwi Safa Auliya	62
6.	Fachruli Nur Hafid	75
7.	Faishal Anaan F.P	46
8.	Fardian Ainur Fahri	75
9.	Jebi Zulfa Adaib	81
10.	Nana Surahman	74
11.	Niawati	68
12.	Noval Nurhidayah	65
13.	Octaviatun Mutmainah	72
14.	Pudja Bahar Pamungkas	75
15.	Putri Amarta	60
16.	Qirani Fina Istithoati	73
17.	Qosamah Pandu Himawan	75
18.	Rafli Indra Nur AKbar	68
19.	Rama Dhitsaha Pratama	73
20.	Refa Alisyah Pratama	65
21.	Rendi Saputra Pratama	74
22.	Reza Resti Gunawan	75
23.	Saeful Anam	56
24.	Safik Hidayat	66
25.	Septi Nur Saptaria	70
26.	Uut Anang Prasetyo	61
27.	Vena Vidiyanti	62
28.	Viki Endriyan	70
29.	Yudo Purnomo	65
30.	Yufron Rifahmi	74
31.	Yusuf Bahtiar	71



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 2 TIPARKIDUL
Jalan Tanjungsari Desa Tiparkidul Ajibarang, 53163

=====

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 TIPARKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Devi Amanda	70
2.	Akbar Maulana	68
3.	Alif Nurohman	55
4.	Amalia Ardiyani	57
5.	Anifah Khasanah	62
6.	Anisa Rahmawati	72
7.	Anjar Gunawan	81
8.	Aris Chaerul Anam	71
9.	Aris Tianto	67
10.	Aulia Rahma Sabila	75
11.	Destya Maharani Siwi	81
12.	Dino Widiyanto	85
13.	Dwiky Rangga K	70
14.	Essa Khansa Thahirah	65
15.	Hamzah Imam Subekti	73
16.	Heru Rahmat D	77
17.	Hidayat Nur Fathoni	70
18.	Jefri Afrizal	75

No	Nama Siswa	Nilai UTS
19.	Kholidin	68
20.	Lutfi Fauzan	65
21.	Lutfiah Isnaeni	70
22.	Muhamad Lutfi	71
23.	Muhammad Irfan	77
24.	Naufal Fahmi F	72
25.	Popi Hanif Gustiani	83
26.	Resti Utami	85
27.	Riska Rahmawati	84
28.	Riyan Gunawan	71
29.	Robbi Nur Hakim	89
30.	Rofiq	65
31.	Sigit Purnomo	60
32.	Viki Mahotra	62
33.	Wahyono	62
34.	Wanda Mugi Yuniar	73
35.	Yekti Iksan Maulana	65



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 3 TIPARKIDUL

Jalan Raya Ajibarang-Wangon Kecamatan Ajibarang, 53163

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI 3 TIPARKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Ade Akbar Muhzaka	63
2.	Agus Kuncoro	55
3.	Agustin Auliasari	81
4.	Arif Prasetya	55
5.	Defri Syaekhu Mujib	50
6.	Diah Setiyani	55
7.	Diah Utami	57
8.	Dwi Afifah	68
9.	Elvi Apriliana Adhibah	63
10.	Faizal Rahman	57
11.	Hanif Pradana	55
12.	Isniana Wasiati	58
13.	Jamiatul Mufidah	81
14.	Khikmah Fadillah	60
15.	Krisna Stevani Ardiansyah	71
16.	Kumala Rahayuningsih	73
17.	Kurnia Rai Hanah	77
18.	Ma'ruf Amirudin	50
19.	Nabila Jihan Prasasi	87
20.	Nadia Stefhanie	68
21.	Noval Reza Saputra	73
22.	Nur Aini Lathifah	75
23.	Nur I'anah	75
24.	Okta Perdana Putra	87
25.	Olifia Widyawati	71
26.	Pinka Laviola Azzunkha	73
27.	Pradika Bayu Pangestu	65
28.	Puput Khuzaemah	70
29.	Rivah Kholifah	65
30.	Vito Nur Hidayat	68
31.	Wildan Sidik Adila	71



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 4 TIPARKIDUL

Jalan Tanjungsari Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang, 53163

=====

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II SISWA KELAS V
SD NEGERI 4 TIPARKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai UTS
1.	Abudhar Algi Fari	68
2.	Adiska Dwi Putri Hidayati	85
3.	Afifah Nurfadilah	75
4.	Agustina Dwiyanti	60
5.	Anisah Dwi Cahyani	81
6.	Anjar Saputra	62
7.	Anugrah Fahmi Yulianto	74
8.	Eka Rifki Izal Saputra	70
9.	Furqon Dikzi Maulana	72
10.	Hikmah Nur Rohayani	55
11.	Ica Triana	83
12.	Ikhsan Rohmatuloh	70
13.	Ira Oktafiani	68
14.	Kartika Sari	75
15.	Marhatun Solehah	93
16.	Mei Dwi Lestari	60
17.	Melli Selfiani	75
18.	Muhammad Gilang Aryasa	55
19.	Nur Fadilah	60
20.	Okti Listiyani	70
21.	Ratna Manggalih	66
22.	Ridho Musalim	54
23.	Siti Mutofingah	65
24.	Susanah	71
25.	Tegar Surya Wijaya	65
26.	Teguh Budi Saputra	60
27.	Ummi Atur Rofingah	73
28.	Wida Qori Fatimah	68
29.	Yulianti	75
30.	Yuni Wulandari	75
31.	Yuris Mahendra	83

Lampiran 16

Rekapitulasi Nilai UTS Siswa (Sampel Penelitian) Kelas V
SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas

No. Responden	Nama Siswa	Nilai UTS semester 2
1	Naia Assa Ramadina	84
2	Seflina Dwi Anggita	80
3	Priskila Filothea Putri	93
4	Ihza Nur Azhari	73
5	Restu Tri Pamungkas	76
6	Lin Lin Adhani	70
7	Dimas Pratama	76
8	Fikri Muhtadin	81
9	Ira Amalia Fadilah	85
10	Yuliana Putri Utami	76
11	Sofiani Agustina	60
12	Faqih Faizal Rahman	74
13	Satrio Dwi Nugroho	87
14	Tamariska Dewi G S	95
15	Izzah Syifa Ulfana	89
16	Eva Veronicha	74
17	Naufalah Prima Zanuar	85
18	Viola Putri Ningtyas	87
19	Alberto Natalis	82
20	Muhammad Naufal A	70
21	Anggun Dewi Miranda	76

No. Responden	Nama Siswa	Nilai UTS semester 2
22	Erny Febriyanti P	71
23	Hanan Dila Al Aufa	70
24	Nadya Agnes Silvia	80
25	Erlangga Raya Buana	82
26	Gessa Natalia Fantri	83
27	Duta Wijaya Utama	68
28	Muhammad Muhib A	93
29	Annisa Putri Kharomah	85
30	Depa Dwi Syafitri	76
31	Desvina Mutri Rahayu	80
32	Redita Rahmadany	81
33	Deska Buyung Pratama	73
34	Yosep Setyawan	73
35	Wiwil Yulianti	57
36	Refianto Farezy	81
37	Agustin Prio Utomo	77
38	Bayu Kurniawan	70
39	Aenur Ayu Futikasari	80
40	Aliysia Indriani R	63
41	Setyo Priandito	76
42	Faisal Dwi Saputra	60
43	Dodi Krisdianto	70
44	Adam Syahbina Fa	73
45	Kukuh Novianto W	68
46	Jihan Nuraini	93

No. Responden	Nama Siswa	Nilai UTS semester 2
47	Febriani Alfina D	70
48	Marina Sabila	76
49	Rizqi Nurul Maulidah	68
50	Unik Elisa	67
51	Tofiqurohman	84
52	Dewi Purwati	68
53	Algifiyan Syah	72
54	Ibnu Alif Fatah	61
55	Awalia Febrilaningrum	63
56	Khafifah Agustiyah	65
57	Riyadi	68
58	Dewi Khoerunisa	61
59	Nadia Rahmadani	89
60	Faozan Afandi	80
61	Wahyu Aji Saputra	63
62	Indah Famuji	89
63	Rini Mulyanti	77
64	Eka Putri Septiani	84
65	Ernawati	87
66	Mila Mawanti	77
67	Sindrawati	67
68	Sutanti	76
69	Septi Ofrija	72
70	Intan Prihastuti	71
71	Rusmini Handayani	95

No. Responden	Nama Siswa	Nilai UTS semester 2
72	Indra Santosa	67
73	Dessy Rahmawati	82
74	Sanu Dika Rahayu	67
75	Tri Indah Lestari	65
76	Syafril Rizki Saputra	80
77	Dita Wulandari	83
78	Dion Afandi	60
79	Kukuh Widiyanto	73
80	Triyanto	67
81	Ovaliyanti	73
82	Fatma Nurul Hikmah	60
83	Maylani Wulandari	89
84	Subhan Andis Triono	63
85	Rakha Fairuz A	67
86	Fifin Pratamasari	93
87	Yuana Premasiwi	85
88	Yola Mayningsih	74
89	Danu Prayogi	80
90	Laili Nur Azizah	83
91	Mutia Dwi Anggraeni	67
92	Latita Dwi Adina	84
93	Rendi Aprilianto	60
94	Belia Oktaviani	87
95	Lutvi Alfarizi	55
96	Faizal Ari Mustofa	61

No. Responden	Nama Siswa	Nilai UTS semester 2
97	Nurjanah	67
98	Muhamad Sahal	82
99	Muhamad Nurul Fajri	65
100	Puput Setyaningsih	63
101	Elis Rahmawati	55
102	Viona Mega Silvia	61
103	Ardhi Firmansyah	55
104	Ferisa Khoerunnisa	62
105	Taufik Setianto	75
106	Randifta Bayu Riansyah	67
107	Gita Nurjanah	65
108	Fiqi Bahtiar	77
109	Irfan Aditia A	87
110	Ngaliyah Dwi Lestari	83
111	Rika Setianingrum	72
112	Yufron Rifahmi	74
113	Arya Nibras	65
114	Putri Amarta	60
115	Azhar Majid Fikria	77
116	Jebi Zulfa Adaib	81
117	Noval Nurhidayah	65
118	Rama Dhitsaha Pratama	73
119	Pudja Bahar Pamungkas	75
120	Septi Nur Saptaria	70
121	Nana Surahman	74

No. Responden	Nama Siswa	Nilai UTS semester 2
122	Qirani Fina Istithoati	73
123	Yudo Purnomo	65
124	Vena Vidiyanti	62
125	Qosamah Pandu Himawan	75
126	Dwi Safa Auliya	62
127	Adika Mushofa Zain	62
128	Anjar Gunawan	81
129	Heru Rahmat Darmawan	77
130	Lutfiah Isnaeni	70
131	Popi Hanif Gustiani	83
132	Wanda Mugi Yuniar	73
133	Aulia Rahma Sabila	75
134	Robbi Nur Hakim	89
135	Riska Rahmawati	84
136	Hamzah Imam Subekti	73
137	Dino Widiyanto	85
138	Muhamad Lutfi	71
139	Jefri Afrizal	75
140	Anisa Rahmawati	72
141	Anifah Khasanah	62
142	Devi Amanda	70
143	Viki Mahotra	62
144	Essa Khansa Thahirah	65
145	Naufal Fahmi Fadhilah	72
146	Kumala Rahayuningsih	73

No. Responden	Nama Siswa	Nilai UTS semester 2
147	Jamiatul Mufidah	81
148	Vito Nur Hidayat	68
149	Wildan Sidik Adila	71
150	Ade Akbar Muhzaka	63
151	Pinka Laviola Azzunkha	73
152	Nur I' anah	75
153	Dwi Afifah	68
154	Nur Aini Lathifah	75
155	Nabila Jihan Prasasi	87
156	Khikmah Fadillah	60
157	Agustin Auliasari	81
158	Okta Perdana Putra	87
159	Noval Reza Saputra	73
160	Diah Utami	57
161	Krisna Stevani A	71
162	Rivah Kholifah	65
163	Afifah Nurfadilah	75
164	Yulianti	75
165	Susanah	71
166	Kartika Sari	75
167	Abudhar Algi Fari	68
168	Marhatun Solehah	93
169	Ica Triana	83
170	Ummi Atur Rofingah	73
171	Adiska Dwi Putri Hidayati	85

No. Responden	Nama Siswa	Nilai UTS semester 2
172	Yuris Mahendra	83
173	Teguh Budi Saputra	60
174	Melli Selfiani	75
175	Anugrah Fahmi Yulianto	74
176	Yuni Wulandari	75
177	Anisah Dwi Cahyani	81

Lampiran 17

REKAPITULASI HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,061	177	,200*	,979	177	,009
Y	,063	177	,087	,983	177	,032

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 18

REKAPITULASI HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
Y * X		(Combined)	8910,275	44	202,506
	Between Groups	Linearity	4832,840	1	4832,840
		Deviation from Linearity	4077,435	43	94,824
	Within Groups		6060,583	132	45,914
	Total		14970,859	176	

ANOVA Table

			F	Sig.
Y * X		(Combined)	4,411	,000
	Between Groups	Linearity	105,260	,000
		Deviation from Linearity	2,065	,001
	Within Groups			
Total				

Lampiran 19

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,319	7,61128

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4832,840	1	4832,840	83,423	,000 ^b
	Residual	10138,018	175	57,932		
	Total	14970,859	176			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,223	5,695		3,902	,000
	X	,455	,050	,568	9,134	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 20

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508015

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : ...215/UN37:1:1:9/LT/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MARDIYATUN MUGI RAHAYU
NIM : 1401411150
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 18 Maret 2015

Dr. H. Dekan
Koordinator PGSD Tegal



Dr. Akhmad Junaedi, M.Pd

NIP. 19630923 198703 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA)**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114
 Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 070.1/ 00354/ III / 2015

- I. Membaca :
1. Surat dari koordinator PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang nomor : 215/UN37.1.1.9/LT/2015, tanggal : 17 Maret 2015, perihal : ijin penelitian,
 2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpolinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/451/III/2015, tanggal : 20 Maret 2015
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pelaksanaannya.
- III. Memberikan izin kepada :
1. Nama : **MARDIYATUN MUGI RAHAYU**
 2. Alamat : Desa Karangbawang RT 04 RW 02 Kec. Ajibarang Kab. Banyumas
 3. Pekerjaan : Mahasiswa
 4. Judul Penelitian : **PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI DAERAH BINAAN II KECAMATAN AJIBARANG BANYUMAS**
 5. Bidang : Pendidikan guru Sekolah Dasar
 6. Lokasi Penelitian : SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang
 7. Lama Berlaku : 3 bulan (20 Maret 2015 s/d 20 Juni 2015)
 8. Penanggung Jawab : **Drs. AKHMAD JUNAEDI, M.Pd.**
 9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada wilayah setempat.
 - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
 - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI PURWOKERTO
 PADA TANGGAL 20 Maret 2015
 An KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS
 KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK
 (Kasubid Penelitian dan Pengembangan)



ANDI QWO, ST., M.Eng.

Penata

NIP. 19770325 200312 1 008

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banyumas;
2. koordinator PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Kepala SD Negeri di Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang kab. Banyumas;
5. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas)



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Purwokerto Kode Pos 53141
 Telp. (0281) 635220, Faks. 0281-630889
 Email : info@dindikbanyumas.net – Website : <http://www.dindikbanyumas.net>

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 143 / 2015

Menunjuk Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Nomor : 070.1/00354/III/2015 tanggal 20 Maret 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberi Ijin penelitian kepada :

Nama : MARDIYATUN MUGI RAHAYU
 NIM : 1401411190
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI DAERAH BINAAN II KECAMATAN AJIBARANG BANYUMAS
 Lokasi : SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang
 Waktu Penelitian : 3 bulan (20 Maret 2015 s/d 20 Juni 2015)
 Penanggungjawab : Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
 Pengikut : -

Setelah selesai penelitian menyerahkan hasilnya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan.

Purwokerto, 24 Maret 2015

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KABUPATEN BANYUMAS



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (sebagai laporan);
2. Koordinator PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang;
3. Kepala Bidang Dikdas Dinas Pendidikan Kab. Banyumas;
4. Kepala SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Kab. Banyumas;
5. Arsip (Subbag Umum Dinas Pendidikan Kab. Banyumas).

Lampiran 21

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
S D NEGERI AJIBARANG WETAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
Jl. Pancasila NO. 9 Ajibarang. Tlp.(0281) 571225 KP. 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 097 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gunadi, S.Pd.
NIP : 19640825 198803 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Ajibarang Wetan

Menerangkan bahwa :

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu
NIM : 1401411150
Jurusan/ Prodi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNNES

Benar – benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 Maret 2015 dengan judul penelitian "Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas" di kelas V SD Negeri Ajibarang Wetan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Ajibarang, 26 April 2015

Kepala Sekolah

GUNADI, S.Pd.

NIP. 19640825 198803 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
 UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
 SD NEGERI 3 TIPARKIDUL

Jalan Raya Ajibarang-Wangon Kecamatan Ajibarang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420 / 041 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukanto, S.Pd.
 NIP : 19610613 198201 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 3 Tiparkidul

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu
 NIM : 1401411150
 Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar
 Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Dacrah Binaan II
 Kecamatan Ajibarang Banyumas
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 6 April 2015 di kelas V
 SD Negeri 3 Tiparkidul

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 20 April 2015
 Kepala SD Negeri 3 Tiparkidul

 Sukanto, S.Pd.
 19610613 198201 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
 UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
 SD NEGERI 1 KARANGBAWANG
Jalan Raya Ajibarang-Wangan Km 3, Karangbawang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070.1/92/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kuswanto, S.Pd
 NIP : 19640816 199003 1 01 2
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 1 Karangbawang

Menerangkan bahwa

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu
 NIM : 1401411150
 Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 Maret 2015 di kelas V SD Negeri 1 Karangbawang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 20 April 2015

Kepala SD Negeri 1

Karangbawang

Kuswanto, S.Pd

19640816 199003 1 01 2





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 1 PANCASAN
Jalan Raya Pancasan No.205 Kecamatan Ajibarang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.4/45/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dasimah, S.Pd.SD
 NIP : 19621207 198405 2 004
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 1 Pancasan

Menerangkan bahwa

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu
 NIM : 1401411150
 Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 27 Maret 2015 di kelas V SD Negeri 1 Pancasan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 20 April 2015

Kepala SD Negeri 1 Pancasan





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 2 TIPARKIDUL

Jalan Tanjungsari Desa Tiparkidul Ajibarang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: *800.2/38/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Wachjuni, S.Pd.

NIP : 19720711 199703 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SD Negeri 2 Tiparkidul

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu

NIM : 1401411150

Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 2 April 2015 di kelas V SD Negeri 2 Tiparkidul

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 20 April 2015

Kepala SD Negeri 2 Tiparkidul





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
 UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI AJIBARANG KULON
Jalan Pramuka No.2 Kecamatan Ajibarang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: 124 / 38 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haryati, S.Pd
 NIP : 19640127 198304 2 005
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri Ajibarang Kulon

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu
 NIM : 1401411150
 Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 2 April 2015 di kelas V SD Negeri Ajibarang Kulon

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 20 April 2015

Kepala SD Negeri Ajibarang

Kulon

 Haryati, S.Pd
 19640127 198304 2 005





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 1 TIPARKIDUL
Jalan Raya Ajibarang-Wangon Kecamatan Ajibarang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420 / 031 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nunik Kurniasih, S.Pd.

NIP : 19601014 197911 2 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SD Negeri 1 Tiparkidul

Menerangkan bahwa

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu

NIM : 1401411150

Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 30 Maret 2015 di kelas V SD Negeri 1 Tiparkidul

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 20 April 2015

Kepala SD Negeri 1 Tiparkidul



Nunik Kurniasih, S.Pd.

19601014 197911 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 2 KARANGBAWANG
Jalan Raya Ajibarang-Gumelar Km. 4 Ajibarang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: **800.2/1764/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Hartati, S.Pd.
 NIP : 19670416 198903 2 009
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 2 Karangbawang

Menerangkan bahwa

Nama : Mardiyatan Mugi Rahayu
 NIM : 1401411150
 Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 31 Maret 2015 di kelas V SD Negeri 2 Karangbawang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 20 April 2015



Kepala SD Negeri 2 Karangbawang

Sri Hartati, S.Pd.

19670416 198903 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
 UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
 SD NEGERI 2 PANCASAN
Jalan Blabursari Kecamatan Ajibarang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/A7/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wasim, S.Pd.
 NIP : 19630906 198406 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 2 Pancasan

Menerangkan bahwa

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu
 NIM : 1401411150
 Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar
 Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II
 Kecamatan Ajibarang Banyumas.
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ SI UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 April 2015 di kelas V
 SD Negeri 2 Pancasan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 20 April 2015

Kepala SD Negeri 2 Pancasan





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 4 TIPARKIDUL
Jalan Tanjung Sari Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: **420/038/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Warsito, S.Pd.
 NIP : 19630725 198405 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 4 Tiparkidul

Menerangkan bahwa

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu
 NIM : 1401411150
 Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Dacrah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 30 Maret 2015 di kelas V SD Negeri 4 Tiparkidul

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 20 April 2015

Kepala SD Negeri 4 Tiparkidul

Warsito, S.Pd.
 19630725 198405 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
 UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
 SD NEGERI 3 PANCASAN
Jalan Dukuh Gati Pancasan Kecamatan Ajibarang, 53163

SURAT KETERANGAN

Nomor: 108/21/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasmiyati, S.Pd.SD.
 NIP : 19670812 199401 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri 3 Pancasan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mardiyatun Mugi Rahayu
 NIM : 1401411150
 Judul Penelitian : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 April 2015 di kelas V SD Negeri 3 Pancasan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 20 April 2015

Kepala SD Negeri 3 Pancasan



Lampiran 22

Dokumentasi Wawancara



1. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Ajibarang Kulon



2. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Ajibarang Wetan



3. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Pancasan



4. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Pancasan



5. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 3 Pancasan



6. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Karangbawang



7. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Karangbawang



8. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Tiparkidul



9. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Tiparkidul



10. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 3 Tiparkidul



11. Wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 4 Tiparkidul

Lampiran 23

Dokumentasi Penyebaran Angket



1. SD Negeri Ajibarang Kulon



2. SD Negeri Ajibarang Wetan



3. SD Negeri 1 Pancasan



4. SD Negeri 2 Pancasan



5. SD Negeri 3 Pancasan



6. SD Negeri 1 Karangbawang



7. SD Negeri 2 Karangbawang



8. SD Negeri 1 Tiparkidul



9. SD Negeri 2 Tiparkidul



10. SD Negeri 3Tiparkidul



11. SD Negeri 4 Tiparkidul